

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSI
PETANI DALAM MENGAMBIL PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH
(STUDI PADA MASYARAKAT KABUPATEN SUKOHARJO)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

**AGUNG WAHYU WISNU SAPUTRA
NIM. 18.52.31.041**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSI
PETANI DALAM MENGAMBIL PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH
(STUDI PADA MASYARAKAT KABUPATEN SUKOHARJO)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

AGUNG WAHYU WISNU SAPUTRA
NIM. 18.52.31.041

Surakarta, 22 September 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Agung Abdullah, M.M
NIP. 19850301 201403 1 003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : AGUNG WAHYU WISNU SAPUTRA

NIM : 18.52.31.041

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSI PETANI DALAM MENGAMBIL PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT KABUPATEN SUKOHARJO)"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 22 September 2022



Agung Wahyu Wisnu Saputra

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : AGUNG WAHYU WISNU SAPUTRA

NIM : 18.52.31.041

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul "PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSI PETANI DALAM MENGAMBIL PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT KABUPATEN SUKOHARJO)"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data melalui angket pada seluruh responden petani di Kabupaten Sukoharjo. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 22 September 2022



Agung Wahyu Wisnu Saputra

Dr. Agung Abdullah, M.M
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Agung Wahyu Wisnu Saputra

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said
Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Agung Wahyu Wisnu Saputra NIM: 185231041 yang berjudul:

“PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSI PETANI DALAM MENGAMBIL PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT KABUPATEN SUKOHARJO)”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sajana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 22 Agustus 2022
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Agung Abdullah, M.M

NIP. 19850301 201403 1 003

PENGESAHAN

PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSI PETANI DALAM MENGAMBIL PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT KABUPATEN SUKOHARJO)

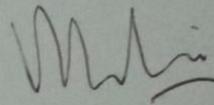
Oleh :

AGUNG WAHYU WISNU SAPUTRA
NIM. 18.52.31.041

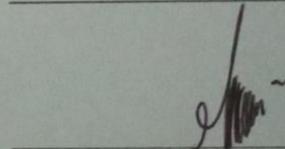
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Senin tanggal 03 Oktober 2022 M/ 07 Rabiul Awal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

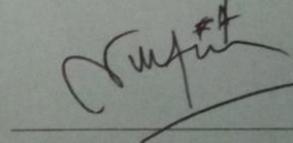
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Melia Kusuma, M.M.
NIK. 19810608 201701 2 147



Penguji II
Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19870828 201403 1 002

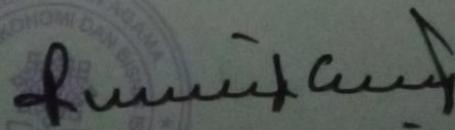
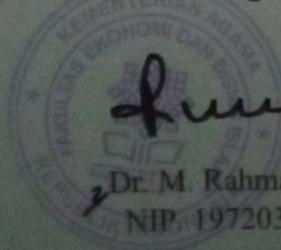


Penguji III
Yulfan Arif Nurohman, M.M.
NIK. 19860613 201701 1 177



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Rahasia Untuk Maju Adalah Memulai”

~Mark Twain~

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan kasih dan damai

Tulisan sederhana ini untuk:

Allah SWT yang maha sempurna telah memberikan nikmat waktu, kesehatan dan kegigihan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

Bapak Dalyanto serta Ibu Sugiyarningsih tercinta,

Ahmad Fahri Syaifuddin, Ulul Febriyanti, Ammar Hisyam, Hendri Triyadi serta seluruh kawan yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah penulis

Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terealisasikan skripsi ini

Almamater yang ku banggakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Intensi Petani Dalam Mengambil Pembiayaan Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Sukoharjo)”**. Skripsi ini sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar studi jenjang strata 1 (S1) Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, untuk melangkah sampai disini tidaklah berjalan sendiri, melainkan dengan dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang sangat berjasa dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, dengan segenap ketulusan penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag. M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Agung Abdullah, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bayak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama dosen perbankan syariah yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

6. Bapak Dalyanto dan Ibu Sugiyarningsih, terimakasih atas doa, cinta, kasih sayang, dukungan dan pengorbanan yang tiada habisnya, akan selalu menjadi penguat bagi penulis.
7. Adik – adik ku dan keluarga besarku, terimakasih juga atas dukungan dan doa yang kalian semua berikan.
8. Kawan – kawanku Ahmad Fahri, Ulul Febriyanti, Hendri Triyadi dan Andre Armanto yang telah memberikan dukungan langsung dan doa serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini bisa selesai dengan lancar.
9. Seluruh teman-teman penulis PBS A 18 dan teman-teman seperbimbingan serta teman-teman semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, hiburan, keceriaan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Semoga segala kebaikan dan keikhlasan dari pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan doa baik secara moral maupun material mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surakarta, 22 September 2022

Agung WahyuWisnu Saputra

ABSTRACT

A muslim should obey the laws contained in the Qur'an and Hadith, it includes the law to muamalah with his property. An example is taking financing at Islamic banks. The intention to take financing in Islamic banks is closely related to knowledge and religiosity about Islamic banks. The purpose of this study is to determine the effect of knowledge and religiosity on farmer's intention in taking financing at Islamic banks (study on the community of Sukoharjo District).

The method used in this research is quantitative with primary data. The data was obtained through a questionnaire with the number of respondents being 100 farmers in Sukoharjo District. Data analyzed with SPSS application. In analyzing the data, the researcher used instrument test, classic assumption test, model validity test, multiple linear regression analysis, and hypothesis test.

The result showed that t-test of knowledge was $2,886 > 0,2017$, meaning that the knowledge had a significant influence on farmers' intention in taking financing in Islamic Banks Syariah, the t-test of religiosity was $2,762 > 0,2017$ meaning that it had a significant influence on farmers' intention in taking financing in Islamic Banks Syariah to the people of Sukoharjo District.

Keywords: Knowledge, Religiosity, Intention, Islamic Banking

ABSTRAK

Seorang muslim seharusnya taat terhadap hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits, di dalamnya termasuk hukum untuk bermuamalah dengan hartanya. Contohnya adalah dalam mengambil pembiayaan di bank syariah. Intensi mengambil pembiayaan di bank syariah erat kaitannya dengan pengetahuan dan religiusitas mengenai bank syariah. Penelitian memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap intensi petani dalam mengambil pembiayaan di Bank Syariah (studi pada masyarakat Kabupaten Sukoharjo).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data primer. Data didapatkan melalui Kuesioner dengan jumlah responden 100 orang petani di Kabupaten Sukoharjo. Data di analisis dengan aplikasi SPSS. Teknik analisis data menggunakan uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, uji ketepatan model, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung pengetahuan sebesar $2,886 > 0,2017$ artinya pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi petani dalam mengambil pembiayaan di Bank Syariah, nilai t hitung religiusitas sebesar $2,762 > 0,2017$ artinya religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi petani dalam mengambil pembiayaan di Bank Syariah pada masyarakat Kabupaten Sukoharjo.

Kata Kunci : Pengetahuan, Religiusitas, Intensi, Bank Syariah

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah.....	12

1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.7 Jadwal Penelitian.....	13
1.8 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Pengukuran Menggunakan <i>Theory Planned Behaviour (TPB)</i>	15
2.1.1 Faktor - Faktor Intensi.....	16
2.1.2 Indikator Intensi.....	17
2.2 Petani.....	18
2.3 Pengetahuan.....	19
2.3.1 Indikator Pengetahuan.....	20
2.4 Bank Syariah.....	21
2.4.1 Pengertian Bank Syariah.....	21
2.4.2 Prinsip-Prinsip Bank Syariah.....	22
2.4.3 Produk dan Jasa Bank Syariah.....	23
2.4.4 Pembiayaan Pada Sektor Pertanian.....	24
2.5 Religiusitas.....	26
2.6.1 Indikator Religiusitas.....	27
2.6.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas.....	29
2.6 Penelitian Terdahulu.....	30
2.7 Kerangka Pikiran.....	34
2.8 Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Lokasi dan waktu penelitian	38
3.3 Populasi dan sampel	38
3.3.1 Populasi.....	38
3.3.2 Sampel.....	39
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	39
3.5 Data dan Sumber Data	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6.1 Metode Kuesioner	40
3.7 Variabel – Variabel Penelitian.....	40
3.7.1 Variabel Bebas (Independen).....	40
3.7.2 Variabel Terikat (Dependen)	41
3.8 Definisi Operasional Variabel	41
3.9 Teknik Analisa Data	42
3.9.1 Uji Instrumen Penelitian	42
3.9.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.10 Uji Ketepatan Model.....	44
3.11 Analisis Regresi Linear Berganda	45
3.12 Uji Hipotesis	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	46

4.2 Karakteristik Responden.....	48
4.3 Analisis Data.....	50
4.3.1 Uji Instrumen	50
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.3.3 Uji Ketepatan Model.....	55
4.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda	57
4.3.5 Uji Hipotesis	58
4.4 Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema pembiayaan.....	26
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pekerja Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020.....	5
Tabel 1.2 Sektor Penerima Pembiayaan Dan NPF pada BUS Serta UUS.....	8
Tabel 1.3 PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Harga Dasar Konstan.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Intensi.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi R Square.....	57
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik T.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	69
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	73
Lampiran 4 Hasil Analisis Data	83
Lampiran 5 Dokumentasi	91
Lampiran 6 Hasil Pengecekan Plagiasi.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank secara umum adalah instansi keuangan yang melakukan tiga tugas utama, tiga tugas tersebut antara lain adalah menerima simpanan, melayani jasa kirim dan meminjamkan uang. Sejak dahulu pada zaman Rasulullah SAW, pada perekonomian umat islam kegiatan pembiayaan sudah dilakukan atas dasar akad syariah. Kegiatan dalam penitipan harta, peminjaman uang serta kegiatan mengirimkan uang biasa dikerjakan pada masa Rasulullah SAW. Oleh sebab itu bank – bank yang sudah modern memiliki fungsi sangat erat dengan dengan kehidupan umat islam di masa dulu (A. Karim, 2014).

Di Indonesia sendiri memiliki dua jenis bank, bank tersebut antara lain bank atas dasar syariah serta bank konvensional. Bank syariah yaitu instansi keungan yang mana pelaksanaan kegiatan nya atas dasar syariah sedangkan bank konvensional yaitu pelaksanaann tanpa adanya dasar syariah atau bersifat konvensional (Rosyadi, 2007).

Sejarah bank syariah di Sukoharjo dapat dilihat dengan berdirinya beberapa bank syariah yang berdiri. Contohnya adalah Kantor BCA Syariah di Solo Jawa Tengah. Pada tanggal 2 Maret 2010 BCA Syariah awalnya karena PT Bank BCA, Tbk mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang mana adalah bank konvensional sebelumnya. Setelah resmi beroperasi, BCA Syariah melayani berbagai produk layanan perbankan berbasis sistem syariah diantaranya yaitu Pendanaan,

Pembiayaan Jasa dan Electronical Channel. Alamat Kantor Cabang Solo di Jalan Slamet Riyadi No 488 Solo 57142.

Kemudian dilanjutkan dengan Bank Victoria Syariah di Solo yang mulai beroperasi pada tanggal 1 April 2010. Bank Syariah ini memiliki visi “Menjadi Bank Syariah Yang Amanah, Adil dan Peduli Lingkungan”. Bank Victoria Syariah memiliki berbagai produk pembiayaan dan pendanaan. Alamat Kantor Cabang terletak di Honggowoso Square Blok A/7, Jalan Honggowoso, Solo, Jawa Tengah.

Perkembangan bank syariah di Sukoharjo mengalami peningkatan dengan berdirinya beberapa bank berbasis syariah lain seperti Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah. Hingga pada tanggal 1 Februari 2021 ketiga bank tersebut merger dan menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Kantor Cabang BSI mulai beroperasi dengan menggantikan nama-nama bank yang lama. Kantor Cabang BSI tersebut antara lain KCP BSI yang berada di jalan Slamet Riyadi, KCP BSI yang berada di Solo Baru dan KCP BSI yang berada di Kartasura.

Dewasa ini bank syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang baik setiap tahun nya. Upaya mengembangkan bank syariah diperlukan pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat luas untuk mengetahui serta memahami mengenai segala hal yang terkait bank syariah. Dengan adanya pemahaman dan pengetahuan terhadap bank syariah akan mendorong masyarakat luas meningkatkan antusias nya terhadap bank syariah.

Dalam menjalankan kegiatannya bank syariah memiliki beberapa tantangan dalam upaya nya untuk berkembang yang memerlukan pembenahan kembali.

Kalamuddinsyah berependapat bahwa tantangan yang paling berat adalah tantangan cara membentuk bank syariah menjadi sebuah bank yang mapan yaitu bank syariah yang sehat, dipercaya dan profesional.

Menurut Kalamuddinsyah tantangan – tantangan bank syariah meliputi (Syafi'i, 2001):

- a. Pengembangan kelembagaan. Beberapa hal yang perlu dibenahi dalam kelembagaan bank syariah adalah bagaimana manajemen berlangsung, tugas yang harus di tanggung oleh bank, wewenang, penetapan regulasi demi ketertiban hukum dan susunan organisasi.
- b. Sosialisasi dan promosi. Jika di lihat secara nyata banyak dijumpai masyarakat yang belum paham perihal bank syariah.
- c. Kurangnya jaringan kantor. Masih perlunya perluasan jaringan kantor bank syariah terutama pada wilayah pelosok yang jauh dari perkotaan.
- d. Kurangnya SDM. Perlu diakui bahwa SDM pada instansi bank syariah belum sepenuhnya tersedia.
- e. Peningkatan modal. Bank syariah perlu menambah modal nya, karena besar kecilnya kemampuan pembiayaan bank syariah tergantung modal yang dimiliki.
- f. Meningkatkan kualitas pelayanan. Prinsip pelayanan yang baik akan menjadi *trade mark* bank syariah.

Tinggi rendahnya pemahaman setiap individu dapat di akibatkan oleh banyak faktor, salah satunya yakni sosialisasi. Rendahnya upaya sosialisasi dalam memahami prinsip dan sistem ekonomi syariah akan memberikan pengaruh terhadap sikap dan pandangan masyarakat kepada instansi keuangan tersebut. Meningkatkan sosialisasi

dengan media massa adalah bentuk dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. Hal ini berbanding lurus dengan semakin tinggi pemahaman masyarakat, maka antusiasnya tinggi pula untuk menjadi nasabah. Emosi keagamaan serta belum memiliki pemahaman yang baik masih menjadi hal yang dominan pada nasabah bank syariah saat ini. (Rosyid & Halimatu, 2016).

Dirumuskan dalam Pasal 4 Undang-Undang Perbankan bahwa perbankan di Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Salah satu bentuk upaya perbankan syariah dalam menjalankan fungsinya tersebut adalah dengan melakukan pembiayaan pada sektor pertanian (Watung & Ilat, 2016).

Indonesia merupakan salah satu negara agraris di Asia. Negara agraris merupakan negara penghasil bahan pangan dalam jumlah besar. Sektor pertanian menjadi peran yang sangat penting di Indonesia. Dilihat dari data masyarakat Kabupaten Sukoharjo yang bermata pencaharian petani adalah sebesar 49.580 hasil ini dijumlahkan dari petani laki-laki beserta perempuan.

Tabel 1. 1
Jumlah Pekerja Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020

No	Jenis Sektor	Pekerja Laki – Laki	Pekerja Perempuan	Jumlah
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	38.600	10.980	49.580
2	Pertambangan dan Penggalian	333	0	333
3	Industri Pengolahan	58.709	66.093	124.802
4	Listrik, Gas dan Air	1.075	667	1.742
5	Konstruksi	38.771	0	38.771
6	Perdagangan Besar, Eceran dan Rumah Tangga	45.204	41.703	86.907
7	Angkutan, Perdagangan dan Komunikasi	15.126	1.386	16.512
8	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa	6.437	4.728	11.165
9	Jasa Kemasyarakatan Sosial	45.691	53.593	99.284
10	Kegiatan yang belum jelas batasnya	10.576	14.747	25.323
	Jumlah	260.522	193.897	454.419

Sumber : BPS, 2020

Berdasarkan data tenaga kerja menurut jenis sektor dan jenis kelamin di atas menunjukkan bahwa ketenagakerjaan Kabupaten Sukoharjo tahun 2020 dalam sektor pertanian, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan sebesar 49.580 orang. Jumlah ini adalah gabungan dari pekerja laki-laki dan perempuan. Jika dibandingkan dengan sektor industri pengolahan, perdagangan dan jasa kemasyarakatan di tahun yang sama maka sektor ini terbilang minim mengingat Indonesia sendiri adalah negara agraris atau penghasil jumlah bahan pangan yang besar.

Rendahnya pembiayaan bank syariah terhadap sektor ini karena kurangnya kecocokan karakteristik usaha dengan pembiayaan di bank syariah. Menurut Indiatuti (2005) mengungkapkan bahwa sektor pertanian memiliki resiko tinggi dalam perkreditan sehingga menimbulkan kredit bermasalah, ketatnya aturan BI agar bank prudent dalam menyalurkan dana dan banyak bank besar yang belum memiliki cukup pengalaman dalam menyalurkan kredit mikro (Hardana et al., 2019).

Meskipun pertanian menjadi sektor yang penting, terdapat kendala yang mengakibatkan sektor pertanian sulit untuk mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan beberapa sektor lain. Kendala tersebut adalah kebutuhan permodalan. Modal menjadi peran yang penting guna kemajuan dalam sektor ekonomi. Petani menjadi salah satu dari banyak mitra bank yang memerlukan dana untuk permodalan dalam bertani. Adanya bank syariah menjadi peluang yang baik untuk memenuhi permodalan tersebut. Oleh sebab itu pentingnya petani dalam memahami bank syariah menjadi pilihan alternatif dalam mengambil pembiayaan dari jasa perbankan sebelumnya (Sahanaya et al., 2019).

Kesulitan sering dihadapi oleh petani kecil dalam mendapatkan pinjaman modal hal tersebut dikarenakan susahny petani kecil dalam memenuhi syarat dan tingginya bunga yang harus dipenuhi menjadi rendahnya niat petani untuk melakukan pembiayaan di perbankan. Dalam mengatasi masalah tersebut peran perbankan syariah sangat dibutuhkan disini, dengan melakukan sistem bagi hasil maka petani kecil tidak akan lagi terbebani oleh besarnya bunga di bank konvensional.

Operasional bank syariah prinsip jual beli aset atau *murabahah*. Hal tersebut menjadi salah satu sumber keuntungan yang didapatkan oleh bank. Lain halnya dengan bank konvensional yang berbasis sistem kredit. Dalam sistem perubahan harga barang bisa terjadi mengikuti dengan perubahan atas dasar tingkat suku bunga.

Prinsip bagi hasil diterapkan oleh perbankan syariah dalam melaksanakan operasinya. Dengan adanya prinsip bagi hasil ini menjadi pembeda antara bank yang berdasarkan syariat islam atau syariah dengan bukan syariat atau konvensional. Prinsip bagi hasil memberikan alternatif kepada bank syariah yang mana akan memberikan keuntungan terhadap kedua belah pihak yaitu bank dan masyarakat. Aspek keadilan diutamakan dalam bertransaksi, beretika dalam investasi, menghindari kegiatan yang mengandung spekulatif, membangun nilai-nilai kebersamaan dan ukhuwah dalam bertransaksi (Apriyanti, 2018).

Dewasa ini perbankan syariah telah mengalami perkembangan, perkembangan ini meliputi produk dan aneka ragam layanan jasa dengan skema keuangan yang beragam pula. Hal ini adalah bentuk dari usaha perbankan guna mengembangkan semua jenis produk nya. Perkembangan diharapkan akan memberi kemudahan untuk dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia tanpa memandang golongan (Apriyanti, 2018).

Tabel 1. 2
 Sektor Penerima Pembiayaan Dan NPF pada BUS Serta UUS

No	Sektor Perekonomian	2018	2019	2020
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	11.497	13.177	15.275
2	Industri Pengolahan	24.363	26.488	28.723
3	Kontruksi	26.648	31.167	37.986

Sumber: OJK, 2018

Dilihat dari data OJK perkembangan bank syariah dalam sektor pertanian, perburuan dan kehutanan dari tahun 2018 sampai dengan 2020 dalam miliar menunjukkan perkembangan yang baik tiap tahunnya. Dapat dilihat pada tabel bahwa pertumbuhan bank syariah positif. Namun dengan pertumbuhan yang terus meningkat pembiayaan yang dialokasikan untuk sektor ini menempati bagian yang kecil/minim dibandingkan dengan sektor lainnya.

Meskipun sektor pertanian mengambil ketenagakerjaan yang banyak tetapi dari sisi pembiayaan sektor ini berada diposisi yang rendah. Padahal jika alokasi pembiayaan di sektor pertanian dapat lebih di optimalkan lagi dapat berpengaruh besar bagi perekonomian dan bahkan dapat menjadi tulang punggung ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat dari pengaruh sektor pertanian terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) pada tahun 2018 – 2020.

Tabel 1.3
PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Harga Dasar Konstan

No	Sektor Ekonomi	2018	2019	2020
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.307.373,9	1.354.399,1	1.378.331,4
2	Pertambangan dan Penggalian	796.505,0	806.206,2	790.475,2
3	Industri Pengolahan	2.193.368,4	2.276.667,8	2.209.920,3
4	Pengadaan Listrik dan Gas	107.108,6	111.436,7	108.826,4
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.429,5	9.004,9	9.449,3
6	Konstruksi	1.048.082,8	1.108.425,0	1.072.334,8
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.376.882,9	1.440.185,7	1.385.747,4
8	Transportasi dan Pergudangan	435.381,9	463.125,9	393.437,9
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	315.068,6	333.304,6	299.122,4
10	Jasa Keuangan dan Asuransi	415.620,6	443.093,1	457.482,9

Sumber : BPS, 2020

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sektor pertanian menempati urutan ketiga teratas. Jika dibandingkan dengan sektor lain ini menjadi sektor yang potensial dan berdampak besar bagi PDB Indonesia. Maka dari itu sektor pertanian harus lebih di optimalkan lagi. Salah satu upaya dalam mengoptimalkan yaitu dengan meningkatkan niat petani dalam pembiayaan, permodalan petani yang semakin besar akan mendorong usaha pertaniannya untuk lebih berkembang hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi perekonomian. Peningkatan dalam sektor pertanian ini

juga sejalan dengan komitmen perseroan dalam mendukung *green economy* serta upayanya dalam memperkuat ketahanan pangan nasional (BSI, 2022).

Beberapa penyebab yang melandasi rendahnya niat petani untuk melakukan pembiayaan adalah kurangnya pengetahuan tentang produk serta prosedur pembiayaan di perbankan syariah.

Berdirinya bank konvensional beserta bank syariah mengemban tugas yang penting sebagai instansi keuangan dalam melakukan pelayanan jasa. Bank konvensional dan bank syariah memiliki karakteristik tersendiri yang mana mempengaruhi sikap calon nasabah dalam memilih. Namun dengan banyaknya bank syariah yang berdiri tersebut belumlah bisa menjangkau mayoritas para petani sebagaimana di Sukoharjo banyak masyarakat yang bekerja pada sektor pertanian. Hal tersebut mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan para petani terhadap bank syariah. Oleh sebab itu pengetahuan mengenai bank syariah menjadi fokus utama di mata masyarakat dengan adanya pemahaman yang baik mengenai bank syariah akan mampu memberikan permintaan dan antusias dari masyarakat.

Pengetahuan tentang bank syariah menjadi peranan penting yang harus ditekankan karena akan mempengaruhi masyarakat yang nantinya menjadi nasabah dalam mengambil produk sesuai keinginan dan kebutuhannya. Sedangkan religiusitas yaitu suatu keadaan seseorang yang mendorong dalam bertingkah laku menurut kadar ketaatan terhadap agama. Bagaimana religiusitas pada seorang individu berlaku akan berpengaruh terhadap keputusan calon nasabah untuk memilih pembiayaan yang akan

di ambilnya, semakin religius seseorang akan tercipta dorongan yang tinggi baginya untuk mengambil pembiayaan di bank syariah.

Ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian ini karena dengan adanya niat petani yang tinggi akan berdampak terhadap perekonomian, maka sangat dibutuhkan penelitian terhadap faktor tersebut yang mempengaruhi niat agar dapat mendorong dan meningkatkan antusias petani dalam mengambil pembiayaan, niat petani terhadap pembiayaan harus di iringi dengan alokasi dari bank. Dengan tingginya niat petani dan besarnya alokasi dari pihak bank dapat mengembangkan lagi usaha pertanian yang ada di Indonesia yang mana juga akan meningkatkan PDB nasional di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut akan dikaji hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap niat petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

1. Minimnya pengetahuan dan religiusitas masyarakat petani terhadap bank syariah membuat niat petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah rendah.
2. Pembiayaan bank syariah terhadap sektor pertanian masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian ini agar pembahasan lebih terfokus dan untuk menghindari pembahasan yang sifatnya menyimpang dari tujuan. Maka ditentukan

batasan atas dasar identifikasi masalah yaitu pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap niat petani dalam mengambil pembiayaan. Batasan objek yang diteliti adalah pandangan petani terhadap bank syariah. Dalam penelitian peneliti membatasi masyarakat Kabupaten Sukoharjo yang berprofesi sebagai petani sebagai responden. Dengan demikian lingkup penelitian ini berada di Kabupaten Sukoharjo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah faktor pengetahuan mempengaruhi intensi petani Kabupaten Sukoharjo dalam mengambil pembiayaan di bank syariah?
2. Apakah faktor religiusitas mempengaruhi intensi petani Kabupaten Sukoharjo dalam mengambil pembiayaan di bank syariah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui hubungan antara pengaruh pengetahuan terhadap intensi petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.
- 2) Untuk mengetahui hubungan antara pengaruh religiusitas terhadap intensi petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan bank syariah, menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat tentang bank syariah dan

diharapkan bisa memberi informasi bagi masyarakat khususnya petani untuk mengambil pembiayaan di bank syariah.

2. Praktis

- a. Manfaat dari penelitian ini untuk peneliti seterusnya, agar sebagai rujukan penelitian untuk mendapat penelitian dengan hasil yang lebih bagus lagi.
- b. Manfaat dari hasil penelitian ini untuk mahasiswa adalah sebagai rujukan untuk memahami pengetahuan dan religiusitas dalam mempengaruhi niat petani mengambil pembiayaan di bank syariah.
- c. Manfaat dari hasil penelitian ini bagi dosen pengampu kuliah yaitu untuk menambah dan menyampaikan rangkaian materi tentang pengetahuan dan religiusitas dalam mempengaruhi niat petani mengambil pembiayaan di bank syariah.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian maka disusun sistematika penulisan yang berisi gambaran menyeluruh tentang isi penelitian ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang untuk memberitahukan secara ringkas pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap niat petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah, identifikasi masalah, batasan

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang mendukung penelitian yakni tentang beberapa teori bank syariah dan petani.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan jadwal rencana penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan perihal gambaran umum, uji yang dilakukan, hasil analisis data beserta dengan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengukuran Menggunakan *Theory Planned Behaviour (TPB)*

Menurut Ajzen (1985, 1991) intensi (*intention*) atau niat seorang individu dalam bertingkah laku bisa diprediksi dengan sikap (*attitude*) kepada suatu tindakan, norma subjektif (*subjective norms*) serta persepsi dari kendali perilaku (*perceived behavior control*). Intensi atau niat adalah bentuk motivasi bersama dengan kemampuan perilaku yang berpengaruh terhadap seseorang atas perilaku nyata nya (irawan et al., 2020).

Intensi adalah dorongan untuk melaksanakan suatu perilaku. Intensi adalah tanda besarnya kesediaan individu mengambil risiko untuk mengejar tindakan mereka, atau seberapa besar mereka bersedia mengambil risiko untuk bertingkah laku. Persepsi kontrol perilaku memiliki peran dalam mempengaruhi intensi begitu pula dengan norma subjektif, dan sikap terhadap perilaku (irawan et al., 2020).

Menurut Fishbein dan Ajzen, secara teori tingkah laku dapat terbentuk atas dasar hubungan timbal balik yang berhubungan yaitu keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), serta intensi (*intention*) pada seseorang. Jika dilihat dari sudut pandang ini keyakinan (*belief*) digolongkan sebagai bentuk aspek kognitif seseorang, aspek kognitif ini di dalam nya memuat pendapat, pandangan seseorang terhadap objek serta pengetahuan. Sedangkan sikap (*attitude*) digolongkan sebagai aspek afektif yang menunjuk terhadap perasaan seseorang kepada suatu objek dan evaluasi yang akan dilakukan. Intensi (*intention*) digolongkan sebagai bentuk aspek konatif atau

kecondongan tingkah laku, yang menunjukkan intensi seseorang dalam berperilaku serta melakukan suatu tindakan atau *behavioral intention*, saat dihadapkan secara langsung dengan objek (Wahyuni & Rosito, 2021).

Menurut Sarwono (2002) berpendapat bahwa intensi merupakan niat dan segala bentuk tingkah laku setiap orang pasti berawal dengan adanya niat. Tanpa adanya niat maka seseorang tidak akan memulai dalam berperilaku. Ditarik kesimpulan bahwa intensi yaitu segala sesuatu keinginan, suatu usaha atau kecenderungan seseorang dalam berperilaku atas dasar *belief* serta *attitude* kepada sebuah objek yang dikehendaki (Wahyuni & Rosito, 2021).

2.1.1 Faktor - Faktor Intensi

1. *Attitude Toward Behavior* (sikap terhadap perilaku)

Faktor ini bersangkutan dengan penilaian atau tanggapan seorang individu terhadap sebuah pertanyaan mengenai tingkah berperilaku, individu tersebut akan menilai apa yang dirasa paling benar. Jika seorang individu mempunyai minat akan suatu hal, memiliki keyakinan akan hal tersebut serta teguh pendirian pada sikap nya, maka individu tersebut akan berperilaku sesuai dengan sikap nya.

2. *Subjective Norm* (norma subyektif)

Faktor ini berkaitan dengan tekanan sosial yang dirasakan oleh seseorang (*normative belief*) tidak hanya itu faktor motivasi juga dapat mempengaruhinya (*motivation to comply*). Faktor ini dapat menciptakan perilaku seseorang dalam bertindak. Jika orang lain merasa perilaku yang ditunjukkan adalah benar dan di setujui maka hal ini akan mendorong seseorang tersebut dalam terus melakukan perilaku itu

karena dianggap benar oleh lingkungan nya. Berbanding terbalik jika perilaku tersebut tidak disetujui dan ditolak oleh lingkungan maka seseorang tersebut akan enggan dalam berperilaku.

3. *Perceived Behavioral Control* (Persepsi terhadap kendali perilaku)

Persepsi terhadap kendali perilaku merupakan persepsi seseorang individu kepada suatu hal yang diartikan sebagai bentuk kemudahan atau kesulitan dalam mengerjakan sebuah perilaku. Faktor ini dipengaruhi dari keyakinan kendali (*Control belief*). Keyakinan kendali ini adalah segala bentuk hal yang bersifat dukungan atau hambatan dalam berperilaku serta persepsi seseorang untuk berperilaku. Dengan adanya dukungan yang baik untuk bertindak maka seorang individu akan merasa mampu dan mudah untuk melaksanakan suatu hal. Dukungan tersebut antara lain adalah kesempatan, keinginan, waktu serta sumber daya yang memadai. Menjadikan tujuan seseorang untuk suatu perilaku tertentu lebih jelas, serta membuat norma dan perilaku kendali bawahan, membuat seseorang lebih fokus pada perilaku saat ini.

2.1.2 Indikator Intensi

Pengukuran Intensi ini diambil dari *Theory Planned Behaviour* oleh Fishben dan Ajzen (2005) yang mana teori ini telah dipakai juga dalam penelitian terdahulu oleh Hana Debora Pakpahan (2021) dan Destasari Setyorini (2018). Teori ini digunakan sebagai indikator atau alat dalam mengukur Intensi.

Fisheben dan ajzen (2005) dalam *Theory Planned Behaviour* mengungkapkan bahwa intensi memiliki dua indikator pengukuran yaitu:

1. *Behavioral Expectation* (Harapan Perilaku)

Harapan ini berhubungan dengan perilaku seseorang yang di inginkan di masa mendatang. Harapan dalam bertingkah laku ini bisa terjadi jika seorang individu memiliki kemungkinan kemauan atau diharapkan di esok kemudian hari (Pomery et al., 2009). Dalam *behavioral expectation* ini digunakan Instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan tentang individu tersebut dalam berperilaku di masa mendatang serta kehendak berperilaku yang belum di laksanakan. (Ajzen & Fishbein, 2005).

2. *Willingness to Perform A Behavior* (Kesediaan Melakukan Perilaku)

Indikator ini digunakan untuk melihat seberapa kemauan atau kesediaan seorang invidu dalam berperilaku, instrumen ini merupakan cerminan seseorang tentang keterbukaan kesempatan seseorang dalam kemauan atau kesediannya dalam melakukan perilaku tertentu. (Pomery et al., 2009). Dalam Instrumen ini di antaranya adalah pernyataan atau pertanyaan tentang intensi atau niatan individu dalam bertindak demi melakukan sesuatu tertentu serta rencana seorang individu sebelum melakukan suatu perilaku. (Ajzen & Fishbein, 2005).

2.2 Petani

Definisi petani adalah penduduk yang pekerjaannya mencurahkan waktu serta pikiran dalam bercocok tanam serta mengambil sebuah keputusan dalam hal yang bersangkutan dengan proses bercocok tanam (Sukayat et al., 2019). Bercocok tanam yang dimaksud adalah usaha memanfaatkan sumber daya hayati guna menghasilkan bahan pangan, sumber energi, bahan baku energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2.3 Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengetahuan dapat diartikan segala sesuatu yang diketahui oleh kecerdasan atau apa pun yang diketahui tentang sesuatu (mata pelajaran) (Hakim, 2020). Definisi pengetahuan adalah informasi terstruktur serta disiapkan guna mendorong pemahaman, pembelajaran, dan pertumbuhan sehingga dapat diterapkan pada masalah atau proses yang relevan. Pengetahuan bisa di deskripsikan pula sebagai gejala pengamatan yang disebabkan oleh manusia dan tersebar luas. Ketika seseorang menggunakan akal untuk menjelaskan sebuah peristiwa baru yang mana belum pernah dibahas, hal tersebut menyebabkan munculnya beberapa pengetahuan baru. Pengetahuan pada prinsip nya memiliki kapasitas untuk memprediksi atau mengantisipasi peristiwa dalam kaitannya dengan situasi tertentu sebagai akibat dari penemuan bentuk atau pola tertentu (Rosyid & Halimatu, 2016).

Menurut M. Ma'ruf Abdullah (2015) manusia mendapatkan pengetahuan melewati rasa ingin tahu serta pengalaman yang selalu berkembang yang sesuai dengan keperluan hidup mengikuti zaman, penemuan jawaban atas suatu persoalan akan di ikuti oleh tuntutan keingintahuan. Rasa ingin tahu akan terus berkembang, rasa ini di dapatkan dari pembelajaran atau pengalaman, sehingga akan membentuk berbagai macam pengetahuan baru untuk kebermanfaatan kehidupan. (Rosyid & Halimatu, 2016).

2.3.1 Indikator Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan ini diambil dari teori yang dikemukakan oleh Notoadmojo (2010) yang mana teori ini telah dipakai juga dalam penelitian terdahulu oleh Rifky Tyanto (2018) dan Rella Lee Rais (2020). Teori ini digunakan sebagai indikator atau alat dalam mengukur pengetahuan. Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan mempunyai beberapa indikator pengukuran antara lain sebagai berikut:

1. Tahu (*know*). Tingkatan ini berarti mengingat suatu hal yang pernah dimengerti atau dipelajari di waktu lalu. Tahu adalah mengingat kembali, maka dari itu tingkatan ini adalah yang terendah.
2. Memahami (*comprehension*). Lebih tinggi dari tahu yang sekedar hanya mengingat kembali, pada tingkatan ini individu dapat menjelaskan suatu objek dengan tepat mengenai objek bersangkutan.
3. Aplikasi (*application*). Dalam tingkatan ini individu mampu menerapkan apa yang diketahuinya keadaan kegiatan atau dalam kondisi tertentu.
4. Analisis (*analysis*). Tingkatan ini adalah dimana seorang individu mampu membedakan atau mengelompokkan suatu objek yang masih satu struktur organisasi.
5. Sintesis (*synthesis*). Menata sebuah formulasi baru dari formulasi terdahulu. Contohnya seorang individu mampu untuk menyesuaikan atau merencanakan suatu hal.

6. Evaluasi (*evaluation*). Dalam tingkatan ini individu mampu memberikan pandangan untuk menilai dari sebuah objek atau materi (Habibah & Hasanah, 2021).

2.4 Bank Syariah

2.4.1 Pengertian Bank Syariah

Bank atas dasar dasar syariah islam sebagai landasan atas segala kegiatan nya, bank ini beroperasi khususnya dalam bermuamalah mengikuti peraturan atau ketetapan dalam islam. Perbedaan terjadi saat penentuan harga produk. Dalam bank syariah penentuan harga ini atas dasar kesepakatan antara nasabah dilihat dari jangka waktu peminjaman dan simpanannya, hal tersebut yang menjadi acuan dalam menentukan harga. Di dalam bank syariah diharamkan adanya riba atau Bungan di segala produknya. (Mawaddah, 2015).

Menurut UU No. 21 tahun 2008, di dalam pasalnya dijelaskan bahwa perbankan syariah adalah ialah segala hal yang memiliki hubungan mengenai bank syariah, kegiatan usaha syariah beserta dan unit usaha syariah dalam lingkup kelembagaan bersama segala operasional kesehariannya (Lestari, 2015).

Bagi hasil digunakan bank syariah sebagai pengganti bunga atau riba. Pola bagi hasil ini menjadi landasan utama dalam segala operasi nya. Dalam produk pembiayaan, pendanaan dan lain sebagainya. Bank syariah memiliki peranan penting dalam makro ekonominya sebagai pendukung kegiatan ekonomi di masyarakat (Ascarya, 2011).

Adapun yang dimaksud dengan nilai-nilai mikro ialah bank syariah harus menjamin seluruh aktivitas kegiatan nya sudah sesuai dengan syariat islam. Nilai-nilai

mikro tersebut antara lain *amanah* (dapat dipercaya), *shiddiq*, *fathanah* dan *tabligh*. Kesuksesan dunia serta akhirat (*long term oriented*) adalah bentuk dari keberhasilan bank syariah tersebut (Ascarya, 2011).

Bank syariah melarang keras adanya riba dalam segala bentuk muamalah nya, hal inilah yang menjadi prinsip dasar bank syariah dalam beroperasi. Kendati demikian bank syariah menerapkan sistem pembagian hasil sebagai ganti dari bunga/riba (Muhamad, 2015).

2.4.2 Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Bank syariah mewajibkan segala operasinya dalam menjauhi riba dan menjalankan prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip yang dimaksud antara lain yakni:

a. Prinsip simpanan atau titipan (*Al-Wadiah*)

Prinsip ini yaitu bentuk titipan murni dari pihak A ke pihak B, titipan ini tidak hanya membatasi perorangan tetapi sampai dengan badan hukum, titipan ini harus dijaga serta dikembalikan jika penitip ingin mengambilnya (Fitri, 2015).

b. Prinsip bagi hasil atau profit sharing

Pada prinsip ini terbagi menjadi dua yaitu *Al-mudharabah* dan *Al-Musyarakah*. *Al-mudharabah* yakni akad dimana ada kerjasama didalamnya yang melibatkan pihak penyedia dana atau modal dan pengelolanya. Pada akad ini laba diberikan sesuai kesepakatan di awal akad dan kemudian ditanggung pihak pertama selagi pihak kedua tidak melakukan kelalaian dalam mengelola.

Al-Musyarakah yakni akad usaha kerjasama antar dua pihak bahkan bisa lebih yang semua pihak tersebut ikut serta dalam permodalan dan pengelolaan. Pada akad ini laba beserta rugi akan diberikan serta ditanggung sesuai perjanjian. (Fitri, 2015).

2.4.3 Produk dan Jasa Bank Syariah

Aneka ragam produk beserta jasa dimiliki bank syariah antara lain adalah sebagai berikut:

Financing, bank syariah membagi kedalam empat kategori penyaluran dana, kategori ini dibedakan atas dasar penggunaan dan tujuan yaitu:

- a. Prinsip jual beli. Prinsip ini dilakukan dengan memindahkan hak milik benda. *Murabahah*, *salam* dan *istishna* merupakan produk yang termasuk dalam kategori ini.
- b. Prinsip sewa (*Ijarah*). Pembiayaan ini berlaku atas dasar sewa dengan adanya perpindahan guna atau manfaat.
- c. Prinsip bagi hasil (*Syirkah*). Produk - produk pembiayaan ini antara lain yaitu:
 1. *Musyarakah*. Pembiayaan ini adalah pembiayaan dengan dua pihak yakni antara penyeter modal serta yang menerima modal, dimana kedua pihak ikut serta dalam mengelola modal untuk meningkatkan nilai asset yang dimiliki.
 2. *Mudharabah*. Sedikit berbeda dengan musyarakah, pembiayaan ini melibatkan pemilik modal dan pengelola. Keuntungan akan dibagi bersama dan kalau rugi maka akan ditanggung pemilik modal jika pengelola tidak melakukan kelalaian.

3. Akad pelengkap. Pembiayaan ini antara lain ialah hiwalah (*alih utang-piutang*), *rahn* (*gadai*), *wakalah* (*perwakilan*) dan *kafalah* (*garansi bank*). Akad ini ditujukan untuk memberi kemudahan dalam melaksanakan pembiayaan.

Produk Penghimpunan dana (*Funding*). Produk ini menampung dana yang yang di peroleh dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito serta tabungan. Dalam menghimpun dana bank menerapkan *wadi'ah* serta *mudharabah* sebagai prinsip syariahnya dasar.

Wadi'ah dapat dibedakan menjadi dua yakni *Wadi'ah dhamanah wadi'ah amanah*. Harta hanya sekedar dititipi dan tidak boleh ada pemafaatan disebut dengan *Wadi'ah dhamanah*. Lain halnya dengan *wad'ah yad amanah* harta tersebut dititipi dan bisa untuk dimanfaatkan.

Prinsip *mudharabah*. Penerapan prinsip ini yakni satu pihak menyetorkan sejumlah modal kepada pihak lain dengan maksud untuk dikelola guna menambah nilai asset. Hasil yang diperoleh dari *mudharabah* ini akan dibagi sesuai kesepakatan di awal.

Sedangkan jasa - jasa yang disediakan adalah *sharf* (jual beli valas) yakni salah satu jasa yang dimana pihak bank melakukan pembelian atau penjualan valuta asing guna ditukarkan dengan nasabah. Jasa *ijarah* (sewa) yaitu kegiatan menyewakan suatu jasa maupun barang guna mendapatkan imbalan yang dilakukan oleh pihak pemilik kepada penyewa (Muhamad, 2015).

2.4.4 Pembiayaan Pada Sektor Pertanian

Pada bank syariah akad *salam* adalah akad yang cocok untuk para petani, implementasi akad ini adalah dengan memesan suatu barang dengan melakukan

pembayaran secara penuh di muka. Dalam upaya menyakinkan bank bahwa penerima modal dapat menyerahkan barang atas kesepaktannya, pihak bank dapat meminta jaminan pihak ketiga atas dasar ketentuan yang ada. Dalam melakukan transaksi tersebut diperbolehkan untuk memberi syarat – syarat tertentu. Adapun mekanisme akad *salam* yakni sebagai berikut:

- a. Dalam akad ini penyedia dana adalah bank
- b. Melakukan persetujuan kesepakatan di awal, kesepakatan ini dalam perjanjian tertulis oleh pihak bank dan nasabah.
- c. Setelah kedua belah pihak sepakat atas perjanjian dan ada perjanjian tertulis sebagai bukti pihak bank akan memberikan dananya kepada nasabah, pemberian dana ini harus tunai dimuka dan tidak boleh dicicil.
- d. Pihak bank tidak boleh melakukan pembebasan utang nasabah dalam pembayaran kepada nasabah serta bank tidak diperkankan melakukan pembayaran dalam bentuk piutang bank.

Adapun manfaat yang diperoleh bank dan nasabah dalam melakukan akad *salam* ini, antara lain:

1. Bagi bank
 - a. Bank dapat menyalurkan dana nya untuk memperoleh barang tertentu
 - b. Jika harga pasar barang tersebut lebih tinggi dari nilai pembayaran di awal transaksi, pihak bank berkesempatan untuk mendapatkan keuntungan
 - c. Bank memperoleh keuntungan melalui margin yang didapat atas mekanisme akad *salam* yang diberikan oleh nasabah

2. Bagi nasabah

Nasabah mendapatkan dana dimuka, yang mana dana ini akan dipergunakan guna memproduksi barang. (Muhamad, 2018).

Gambar 2. 1
Skema pembiayaan



Sumber: IBFI Trisakti

2.5 Religiusitas

Religiusitas adalah suatu keadaan seorang individu yang membuat seseorang untuk berperilaku selayaknya tingkat ketaatan pada semestinya terhadap agama. Menurut Zakiah daradjat mengungkapkan jika religiusitas yakni sebuah bentuk sistem yang lengkap dari sikap-sikap, keyakinan terhadap suatu hal serta upacara yang

berhubungan antara individu yang berasal dari sebuah keberadaan terhadap sesuatu yang memiliki sifat agama didalamnya (Rakhmat, 2003).

Religiusitas merupakan bentuk kesatuan beberapa komponen yang komprehensif yang membuat seorang individu bisa dijuluki sebagai seorang yang memeluk agamanya dengan baik sesuai standar taatnya (*being religious*). Komponen – komponen religiusitas ini antara lain pengetahuan tentang seberapa dalam individu tersebut paham mengenai agama, seberapa besar keyakinan individu tersebut terhadap agama, pengalaman individu mengenai ritual keagamaan, tingkah laku dalam beragama, serta sikap sosial yang diberikan oleh individu tersebut terhadap sekitarnya yang bersangkutan dengan nilai agama. Pengalaman aqidah, iman, ihsan adalah cerminan garis besar tentang religiusitas yang terdapat pada islam. Jika komponen – komponen tersebut terpenuhi maka dapat disimpulkan bahwa seseorang tersebut merupakan seorang yang benar – benar beragama sebenarnya atau religious (Daradjat, 1993).

2.6.1 Indikator Religiusitas

Pengukuran religiusitas ini diambil dari teori Glock dan Stark (1986) yang mana teori ini telah dipakai dalam penelitian sebelumnya oleh Fadhilatul Hasanah (2019) dan Durathun Nasikhah (2013). Teori ini digunakan sebagai indikator atau alat dalam mengukur religiusitas.

Religiusitas menurut teori oleh Glock dan Stark (1986) yang dikutip oleh Ancok dan Suroso dalam religiusitas terdapat indikator – indikator yang mendasarinya yaitu (Ancok & Suroso, 2008):

1. Keyakinan

Keyakinan dalam seorang individu terhadap agamanya. Keyakinan ini adalah keyakinan manusia yang berhubungan dengan ketuhanan, konsep spiritual dan agama atau biasa disebut dengan teologis. Keyakinan ini meliputi yaitu keyakinan terhadap keberadaan Tuhan, hal – hal gaib, adanya surga dan neraka dan lain sebagainya.

2. Praktik keagamaan

Praktik ini adalah sejauh mana individu tersebut memenuhi kewajiban – kewajiban yang perintahkan dalam agamanya. Contohnya adalah melakukan ibadah, zakat, puasa serta hal lainnya.

3. Pengalaman

Peristiwa spiritual yang telah dilalui oleh seorang individu. Contohnya yaitu saat beribadah atau doa akan merasa dekat dengan Tuhan, akan merasakan takut di hatinya apabila berbuat tercela, takut akan hal – hal yang dilarang oleh agama sehingga membuahkan dosa dan lain – lain.

4. Pengetahuan

Dalam pengetahuan ini dapat dilihat seberapa paham seorang individu terhadap agamanya. Paham mengenai ajaran keagamaan yang didapat dari kitab suci ataupun hal lain dalam agama tersebut.

5. Konsekuensi

Menunjukkan sejauh mana seorang individu dalam berperilaku yang termotivasi oleh ajaran agama dalam kehidupannya. Hal ini berkaitan dengan tindakan

seseorang sebagaimana kewajiban yang semestinya dilakukan dalam ajaran agamanya. Contohnya adalah perilaku saling menolong, tidak makan makanan haram, tidak berbohong dan lain – lain.

2.6.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Dalam diri seorang individu ada dua faktor berpengaruh terhadap perkembangan religiusitas yakni faktor dalam (*intern*) serta faktor luar (*ekstern*) dalam (Jalaludin, 2009).

a) *Intern*

1. Heriditas

Dalam heriditas dapat dilihat dari hubungan emosional antara anak dengan orang tua nya. Didikan orang tua terhadap anaknya akan membentuk sikap religious.

2. Tingkat usia

Seiring bertambahnya usia maka akan berpengaruh juga terhadap pola pikir anak. Semakin dewasa anak tersebut akan menentukan perkembangan suatu religiusitas.

3. Kepribadian

Kepribadian adalah wujud dari identitas yang dimiliki seorang individu. Perwujudan kepribadian ini menjadi pembeda, hal ini menunjukkan bahwa setiap perbedaan kepribadian akan memutuskan perkembangan keagamaan seseorang.

4. Kondisi kejiwaan

Maksud dari kondisi kejiwaan adalah suatu keadaan individu yang menunjukkan keadaan jiwa yang normal atau abnormal. Kondisi jiwa normal dapat menjadi faktor untuk mendorong seorang individu dalam berperilaku beragama.

b) Faktor ekstern

1. Faktor Keluarga

Faktor ini merupakan salah satu faktor penentu tumbuh kembang nya religiutas anak. Semakin baik keagamaan orang tua maka akan mendorong anak tersebut berperilaku baik pula. Karena anak akan cenderung meniru perilaku kedua orang tuanya. Hal ini akan berbanding terbalik jika kedua orang tua nya dalam berperilaku beragama tidak baik maka anak akan cenderung berperilaku tidak baik juga.

2. Lingkungan Institusional

Melalui sekolah, materi pembelajaran, keteladan guru dalam mendidik keagamaan serta pergaulan teman-teman yang baik akan membentuk lingkungan yang baik pula untuk pola pikir dan perilaku anak dalam beragama.

3. Lingkungan Masyarakat

Tata nilai dan norma yang terdapat dalam lingkup masyarakat bisa mengikat seseorang dalam berperilaku beragama. Semakin baik dan ketat kedua hal tersebut akan mempengaruhi seorang individu dalam baik beragama.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dian Mariana Lestari. Pengaruh Kelebihan Penghasilan dan Religiusitas terhadap	Kuantitatif	Variabel kelebihan pengasilan dan religiusitas bersama- sama berpengaruh

	Intensi Masyarakat Desa Takeranklanting Tikung Lamongan Untuk Menjadi Nasabah Di Perbankan Syariah (2019).		signifikan terhadap intensi masyarakat menjadi nasabah.
2	Dian Wahyuni, Hasan Basri dan M. Shabiri. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, <i>Perceived Behavioral Control</i> dan Religiusitas Terhadap Niat Memiliki Rumah Berbasis Pembiayaan Syariah di Kota Banda Aceh (2017)	Kuantitatif	Variabel Sikap, Norma Subjektif, <i>Perceived Behavioral Control</i> dan Religiusitas bersama-sama berpengaruh terhadap niat.
3	Rizky Dwiputra. Analisis Pengaruh Pengetahuan Riba dan Sikap Kepada Bank Syariah Terhadap Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Indinesia Banking School) (2018)	Kuantitatif	Variabel Pengetahuan Riba dan Sikap Bersama-sama berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Intensi Menjadi Nasabah.
4	Nur Hapidah. Pengaruh Faktor Personal, Faktor Sosial dan Faktor Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank	Kuantitatif	Variabel Faktor Personal, Faktor Sosial, Faktor Informasi Bersama-sama Berpengaruh Positif dan Signifikan.

	Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Buleleng Tahun 2016 (2017)		Di dalam Faktor Informasi Meliputi Pengetahuan Di Dalamnya.
5	Dwinor Safitri. Pengaruh Religiusitas, Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2021)	Kuantitatif	Variabel Religiusitas, Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Efikasi Diri Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Intensi.
6	Muaidy, Surati dan Lalu Edy Herman. <i>Does Product Knowledge Affect Intention To Use Islamic Banking? The Role Of Corporate Image, Product Quality, And Religiosity</i> (2021)	Kuantitatif	Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa citra perbankan syariah tidak berpengaruh positif terhadap niat menggunakan produk, religiusitas dan kualitas produk berpengaruh terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah.
7	Vita Widyan Priaji. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi	Kuantitatif	Dalam Penelitian Tersebut didapatkan hasil bahwa Sikap,

	Menabung Di Bank Syariah (2011)		Norma Subjektif, <i>Perceived Behavior Control</i> , Religiusitas, Penghasilan, Pendidikan dan Usia Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Intensi.
8	Sulostyandari dan M. Arna Ramdhan. Analisis Intensi Menabung Pada Bank Syariah Dengan <i>Importance – Performance Matrix Analysis</i> (IPMA) (2021)	Kuantitatif	Variabel Kualitas Layanan Menjadi Faktor Yang Mempunyai Tingkat Kepentingan dan Pengaruh Terbesar Terhadap Intensi. Sedangkan Variabel Religiusitas dan Kepercayaan Memiliki Pengaruh Yang Rendah Tidak Signifikan Terhadap Intensi.
9	Rifky Tyanto. Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi, dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Intensi Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Musim Bank	Kuantitatif	Secara Keseluruhan Variabel Religiusitas, Kelompok Referensi dan Pengetahuan Berpengaruh Positif Terhadap Intensi.

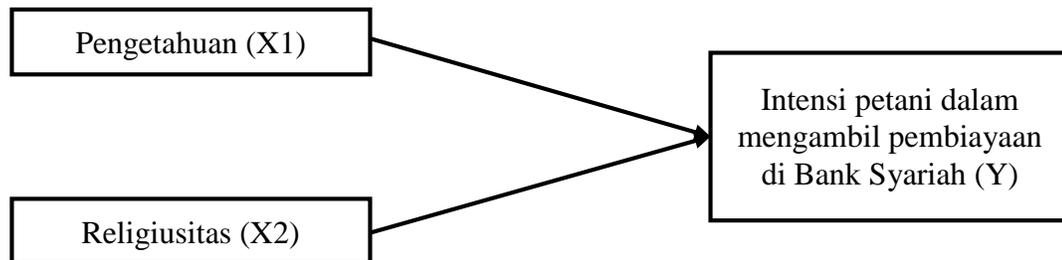
	Syariah DKI Jakarta) (2018)		
10	Souheila kaabachi and Hassan Obeid. <i>Determinants of Islamic banking adoption in Tunisia: Empirical analysis</i> (2016)	Kuantitatif	Hasil dalam penelitian ini yaitu reputasi bank syariah, keunggulan bank syariah, keyakinan agama (religiusitas) dan gaya hidup secara positif signifikan berpengaruh terhadap intensi.

Bersamaan dengan tabel di atas yang menjadikan persamaan serta perbedaan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu ialah terdapat variabel pengetahuan dan religiusitas serta intensi kemudian kuantitatif sebagai metodenya sedangkan perbedaannya penelitian ini menyatukan variabel independen pengetahuan dan religiusitas dengan variabel intensi (niat) petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah dan peneliti menetapkan masyarakat Kabupaten Sukoharjo yang bekerja sebagai petani sebagai sampel yang belum diteliti oleh penelitian terdahulu.

2.7 Kerangka Pikiran

Kerangka pikiran dibuat sebagai landasan dalam penelitian guna menguji hipotesis dan menemukan jawaban atas sebuah hipotesis mengenai suatu penelitian, oleh sebab itu diperlukan suatu pemikiran dalam melandasinya. Terbentuknya kerangka berpikir untuk memperoleh suatu kebenaran dari apa yang diteliti.

Gambar 2. 2
Kerangka Pikiran



Di tampilkan kerangka berpikir seperti gambar di atas, kerangka tersebut menjelaskan pada pengaruh pengetahuan untuk variabel X1, pengaruh religiusitas untuk variabel X2 terhadap Intensi mengambil pembiayaan di bank syariah variabel Y.

2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Dalam hipotesis ini mengandung sebuah pernyataan antara variabel satu dengan variabel, pernyataan terhadap masalah yang dirumuskan ini masih bersifat dugaan sementara yang belum di uji kebenarannya melalui penelitian. Diperlukan data empirik yang terkumpul untuk mengetahui kebenaran hipotesis ini (Suryani, 2019).

Untuk menguji benar atau tidaknya hipotesis dapat dilakukan penelitian antara hubungan variabel X dan Y yang mana akan menunjukkan sebuah positif atau negatif. Pada pengujian ini diangkat hipotesis yaitu:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap intensi mengambil pembiayaan di bank syariah

Pengetahuan yakni hasil dari pemahaman atau tahu yang diperoleh seorang individu melalui penginderaan melalui suatu objek tertentu, penginderaan ini meliputi

apa yang dilihat, dirasakan, diraba, didegarkan serta penciuman (Notoatmodjo, 2007). Hasil ini sependapat dari penelitian Rizky Dwiputra (2018) Analisis Pengaruh Pengetahuan Riba dan Sikap Kepada Bank Syariah Terhadap Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap intensi.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifky Tyanto (2018) yang meneliti tentang Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi, dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Intensi Menggunakan Bank Syariah. Dalam penelitian tersebut variabel pengetahuan mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap intensi. Dari kedua hasil penelitian diatas maka diturunkan hipotesis yaitu:

H₁ : Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi mengambil pembiayaan di bank syariah

2. Religiusitas terhadap intensi mengambil pembiayaan di bank syariah.

Zakiah daradjat mengungkapkan religiusitas ialah sebuah bentuk sistem yang lengkap dari sikap-sikap dan kepercayaan keyakinan serta upacara yang menghubungkan antara individu dengan suatu keberadaan atau keagamaan (Rakhmat, 2003).

Hasil ini sependapat dengan Dwinor Safitri (2021) yang meneliti tentang Pengaruh Religiusitas, Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam penelitian Dwinor didapatkan hasil variabel religiusitas mempengaruhi intensi positif dan signifikan.

Namun hasil berbeda didapatkan oleh Sulostyandari dan M. Arna Ramdhan (2021) yang meneliti tentang Analisis Intensi Menabung Pada Bank Syariah Dengan Importance – Performance Matrix Analysis (IPMA). Penelitian tersebut membuahkan hasil yakni religiusitas sebagai X1 tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap intensi. Atas dasar perbedaan hasil diatas dengan demikian diturunkan hipotesis :

H₂ : Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap intensi mengambil pembiayaan di bank syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Dalam metode ini filsafat positivisme menjadi landasan. Populasi atau sampel di lapangan digunakan sebagai data penelitian, instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpul data, analisa data bersifat kuantitatif untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis awal yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2013).

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi yang diambil untuk penelitian ini ialah wilayah Kabupaten Sukoharjo. Sedangkan waktu untuk mencari sumber data penelitian responden oleh peneliti adalah dua bulan.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan cakupan wilayah yang di dalamnya terdapat obyek atau subyek, yang mana memiliki karakteristik serta kualitas yang telah ditetapkan dengan maksud untuk ditarik sebuah kesimpulan. Dalam menentukan sebuah kesimpulan peneliti akan terlebih dahulu meneliti dan mempelajarinya. (Sugiyono, 2013). Masyarakat Kabupaten Sukoharjo dengan pekerjaan petani berjumlah sebanyak 49.580 populasi.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah potongan dari keutuhan pada populasi (Sugiyono, 2013). Peneliti mengambil masyarakat Kabupaten Sukoharjo yang bekerja sebagai petani sebanyak 100 responden sebagai sampel.

Dengan rumus Slovin maka besaran sampel yang ditetapkan sebagai berikut :

$$n = N \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan 0,1 atau 10%

Dalam data tercatat populasi diketahui sejumlah 49.580. Maka ditentukan besarnya sampel yang diambil sebagai berikut :

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 49.580 / (1 + 49.580 (0,01))$$

$$n = 49.580 / 496,8$$

$$n = 99,7987118 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan jumlah sampel minimal yaitu 99,7987118 dengan pembulatan angka menjadi 100 responden

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian kuantitatif ini teknik *Non Probabilty Sampling* menggunakan cara *Purposive Sampling* yaitu dengan menentukan sampel atas dasar sebuah sebuah

pertimbangan (Sugiyono, 2013). Tolak ukur penentuan sampel yang diteliti adalah masyarakat Kabupaten Sukoharjo dan bekerja sebagai petani.

3.5 Data dan Sumber Data

Penggunaan data primer ditetapkan pada penelitian ini. Sumber data didapat langsung di lapangan atau dengan mencari melalui responden terkait (Sugiyono, 2013). Kuesioner merupakan alat untuk mencari data ini dengan cara menyebarkan beberapa pertanyaan kepada responden yaitu masyarakat Kabupaten Sukoharjo.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Kuesioner

Kuesioner adalah metode mengumpulkan data responden dengan penyebaran sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis dalam media cetak maupun digital berbasis link. Penyebaran di tunjukkan kepada calon responden untuk memberikan jawaban yang di rasa paling benar (Sugiyono, 2013).

3.7 Variabel – Variabel Penelitian

Variabel merupakan bentuk objek yang ditentukan peneliti sebagai bahan pembelajaran guna menghasilkan sebuah kesimpulan. Variabel penelitian dengan dua X dan satu Y yaitu :

3.7.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel yang memiliki pengaruh atau yang membuat akar perubahan atau terciptanya variabel dependen. Dengan menggunakan dua variabel bebas yaitu (X1) Pengetahuan dan (X2) Religiusitas.

3.7.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel independen. Pada penelitian ini intensi sebagai dependen dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

3.8 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan adalah informasi yang telah diproses serta diorganisasikan guna mendapatkan pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diterapkan ke dalam suatu persoalan. Pengetahuan di definisikan juga sebagai fenomena yang diperoleh individu melalui pengamatan akal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu 2. Memahami 3. Aplikasi 4. Analisis 5. Evaluasi
Religiusitas (X2)	Religiusitas adalah suatu keadaan seorang yang mendorongnya dalam berperilaku sepantasnya dengan tingkat ketaatan pada agama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Praktik Keagamaan 3. Pengalaman 4. Pengetahuan 5. Konsekuensi
Intensi (Y)	Intensi adalah kemauan dan dorongan untuk bertindak. Intensi adalah tanda perihal besarnya kesediaan individu mencoba, atau seberapa besar merencanakan untuk bertindak laku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Behavioral Expectation</i> (Harapan Perilaku) 2. <i>Willingness to Perform A Behavior</i> (Kesediaan Melakukan Perilaku)

3.9 Teknik Analisa Data

Statistik deskriptif dan analisa regresi berganda digunakan pada penelitian ini. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat bantu dalam melakukan analisa data. Peneliti melakukan beberapa pengujian data untuk membuktikan seberapa besar atau berpengaruhnya variabel pengetahuan (X1) dan religiusitas (X2) terhadap Intensi (Y) yang mana studi kasusnya di Kabupaten Sukoharjo.

3.9.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji ini dilangsungkan sebagai alat ukur guna mengetahui ke validan dalam kuesioner. Valid apabila kuesioner mampu membuktikan apa yang di ukur dalam penelitian. Besaran ke validan dilihat dari instrument nya, jika instrument tinggi begitu juga dengan tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya. Dalam penelitian untuk mengukur valid tidaknya digunakan aplikasi pengukuran SPSS. Dan untuk pengambilan keputusan dapat dilihat jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Dan bisa dilakukan dengan melihat nilai r hitung dan r tabel, Jika r hitung lebih besar maka valid. (Ghozali, 2011).

2. Uji Reliabilitas

Uji ini guna menghitung besaran indikator dari sebuah variabel yang di dapatkan dari Kuesioner. Dalam menghitung reliabilitas akan dilihat dari seberapa besar konsisten atau kestabilan jawaban kuesioner. Jika data Kuesioner cenderung stabil maka dapat dikatakan data tersebut reliable atau handal. Dengan alat bantu ukur SPSS nilai reliable bisa diketahui melalui pengujian *Cronbach Alpha* (α). Jika didapatkan *Cronbach Alpha* $> 0,70$ pada hasil uji reliabilitas, maka dapat dikatakan uji tersebut telah reliabel (Ghozali, 2011).

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini dipergunakan untuk melihat apakah data memiliki distribusi yang normal atau abnormal. Dalam uji ini di lakukan dengan beberapa variabel sekaligus untuk mengecek kenormalan data nya. (Ghozali, 2011).

2. Uji Multikolinearitas

Untuk membuktikan ada atau tidak ada pengaruh antara variabel bebas pada model regresi dilakukan pengujian multikolinearitas, tidak adanya pengaruh antar variabel bebas menandakan model regresi tersebut baik. Dengan mengamati nilai *tolerance* dan *Variant Inflation Factor* (VIF) uji ini dapat dideteksi. Jika dalam uji ini mendeteksi nilai *tolerance* sebesar $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$ maka dapat disimpulkan terjadinya multikolinearitas (Ghozali, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini guna mengetahui tidak adanya persamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dimana regresi bagus yaitu terdapat heteroskedastisitas di dalamnya. Apabila grafik plot didapatkan hasil yang menyebar dan titik yang muncul tidak menghasilkan bentuk berpola bisa dikatakan pengujian tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas. Cara lain pengujian ini bisa digunakan dengan uji glesjer (Ghozali, 2011).

3.10 Uji Ketepatan Model

Didalam uji ini terdapat 2 pengujian, antara lain : Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R^2):

1. Uji F merupakan alat guna mengetahui apakah variabel non bebas dalam model ini memiliki pengaruh secara simultan kepada variabel terikat atau dependen. Uji ini menunjukkan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ nilai signifikan $< \alpha 0,05$ maka variabel X_1 dan X_2 berpengaruh (Ghozali, 2011).
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2) merupakan bentuk pengujian guna mendapatkan informasi sejauh mana porsi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Aturan untuk uji ini adalah jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1 artinya menunjukkan akurasi yang baik, sebaliknya jika $R^2 = 0$ maka tidak ada total variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2011).

3.11 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa ini memiliki tujuan guna menghitung besaran pengaruh antara berbagai macam variabel bebas atau dengan variabel terikat. Dengan demikian digunakan persamaan regresi (Ghozali, 2011) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Intensi Petani dalam Mengambil Pembiayaan di Bank Syariah

a : Konstanta

X1 : Pengetahuan

X2 : Religiussitas

b1 & b2 : Koefisien Regresi

e: Standar Error

3.12 Uji Hipotesis

1. Uji Statisik T

Uji ini dilangsungkan guna melihat apakah ada pengaruh atau tidak secara parsial antara variabel X dan Y. Tolak ukur yang dipakai pada uji ini dengan signifikansi 5 % yaitu :

- a) Jika nilai sig. > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak
- b) Jika nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Di Indonesia perkembangan bank syariah cukup baik dan mengalami perkembangan setiap tahun nya. Dalam mengembangkan bank syariah diperlukan pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat luas untuk mengetahui dan memahami bank syariah. Terpenuhinya pemahaman dan pengetahuan terhadap bank syariah akan mendorong masyarakat luas meningkatkan antusias nya terhadap bank syariah.

Dalam menjalankan kegiatannya bank syariah memiliki beberapa tantangan dalam upaya nya untuk berkembang yang memerlukan pembenahan kembali. Kalamuddinsyah berpendapat bahwa tantangan yang paling berat adalah tantangan untuk lembaga keuangan syariah supaya menjadi lembaga yang mapan yaitu lembaga keuangan syariah yang professional, dapat dipercaya dan sehat.

Menurut Kalamuddinsyah tantangan – tantangan bank syariah meliputi (Syafi'i, 2001):

- a. Pengembangan kelembagaan. Beberapa hal yang perlu dibenahi dalam kelembagaan bank syariah adalah bagaimana manajemen berlangsung, tugas yang harus di tanggung oleh bank, wewenang, penetapan regulasi demi ketertiban hukum dan susunan organisasi.
- b. Sosialisasi dan promosi. Jika dilihat secara nyata banyak dijumpai masyarakat yang belum paham perihal bank syariah.
- c. Kurangnya jaringan kantor. Masih perlunya perluasan jaringan kantor bank syariah terutama pada wilayah pelosok yang jauh dari perkotaan.

- d. Kurangnya SDM. Perlu diakui bahwa SDM pada instansi bank syariah belum sepenuhnya tersedia.
- e. Peningkatan modal. Bank syariah perlu menambah modalnya, karena besar kecilnya kemampuan pembiayaan bank syariah tergantung modal yang dimiliki.
- f. Meningkatkan kualitas pelayanan. Prinsip pelayanan yang baik akan menjadi *trade mark* bank syariah.

Dilihat dari data OJK perkembangan bank syariah dalam sektor pertanian, perburuan dan kehutanan dari tahun 2018 sampai dengan 2020 dalam miliar menunjukkan perkembangan yang baik tiap tahunnya. Namun dengan pertumbuhan yang terus meningkat pembiayaan untuk sektor pertanian, perburuan dan kehutanan adalah pembiayaan yang menempati bagian yang kecil/minim dibandingkan dengan sektor lainnya. Meskipun sektor pertanian mengambil ketenagakerjaan yang banyak tetapi dari sisi pembiayaan sektor ini berada diposisi yang rendah. Padahal jika alokasi pembiayaan di sektor pertanian dapat lebih dioptimalkan dapat berpengaruh lebih besar bagi perekonomian dan bahkan dapat menjadi tulang punggung ekonomi.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena dengan niat petani yang tinggi akan berdampak terhadap perekonomian, maka sangat dibutuhkan penelitian terhadap faktor tersebut yang mempengaruhi niat agar dapat mendorong dan meningkatkan antusias petani dalam mengambil pembiayaan, niat petani terhadap pembiayaan harus diiringi dengan alokasi dari bank. Dengan tingginya niat petani dan besarnya alokasi dari pihak bank dapat mengembangkan lagi usaha pertanian yang ada di Indonesia yang mana juga akan meningkatkan PDB nasional di Indonesia.

Pada kesempatan peneliti melakukan penelitian pada masyarakat petani yang berdomisili di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 100 orang sebagai sampel. Dalam penelitian ditunjukkan untuk mengetahui variabel apa saja yang memiliki pengaruh terhadap intensi petani dalam melakukan pembiayaan di bank syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner dengan cara *Purposive Sampling*.

Penelitian ini disebar dengan cara *offline* dan *online*. Penyebaran kuesioner secara *offline* yaitu penyebaran dengan langsung menemui petani secara tatap muka sedangkan penyebaran kuesioner secara *online* adalah dengan menyebarkan kuesioner melalui *link google form* yang kemudian dibagikan melalui sosial media whatsapp. Hambatan yang ditemui peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah lamanya waktu yang dibutuhkan dalam mencari data sesuai jumlah yang ditargetkan.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 - 30	5	5%
31 - 40	17	17%
41- 50	57	38%
51 - 60	21	40%
Lebih dari 60	0	0%

Berdasarkan tabel diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah rentan usia 41 – 50 tahun dengan jumlah 57 orang sedangkan rentan 51 – 60

tahun sejumlah 21 orang dan sisanya yaitu rentan usia 31 – 40 tahun sejumlah 17 orang serta lebih dari 60 tahun tidak ada atau 0.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki - Laki	58	58%
Perempuan	42	42%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jenis kelamin responden atau masyarakat Kabupaten Sukoharjo yang diambil sebagai sampel penelitian terdapat sebanyak 58 laki – laki dan sisanya 42 orang adalah perempuan.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	34	34%
SMP	39	39%
SMA SEDERAJAT	27	27%
SARJANA	0	0

Berdasarkan tabel di atas bisa dinyatakan bahwa sebagian besar responden pendidikan terakhir adalah SMP sebanyak 39 orang, pendidikan terakhir SMA sederajat sebanyak 27 orang atau, pendidikan terakhir SD sebanyak 34 orang, dan tidak ada responden dengan pendidikan sarjana atau 0. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah responden dengan pendidikan terakhir SMP.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam menguji sebuah kevalidan yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data responden di gunakan pengujian validitas. Korelasi pearson digunakan sebagai metode pengujian. Mengorelasikan skor - skor item dengan skor total tabel maka di dapatkan nilai :

Tabel 4. 4
Uji Validitas

Variabel	No Item	R Hitung	Rtabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	1	,697	0,1966	Valid
	2	,579	0,1966	Valid
	3	,561	0,1966	Valid
	4	,447	0,1966	Valid
	5	,664	0,1966	Valid
Religiusitas (X2)	6	,820	0,1966	Valid
	7	,697	0,1966	Valid
	8	,676	0,1966	Valid
	9	,775	0,1966	Valid
	10	,625	0,1966	Valid
Intensi (Y)	11	,544	0,1966	Valid
	12	,647	0,1966	Valid
	13	,391	0,1966	Valid
	14	,603	0,1966	Valid
	15	,630	0,1966	Valid

Dilihat dari tabel diatas bahwa pernyataan – pernyataan terbukti valid, diketahui karena semua variabel memperlihatkan signifikansi pada *corrected item total correlation* lebih besar dari 0,30. Dengan demikian semua item bisa digunakan tanpa adanya penghapusan item.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Apabila dalam waktu berbeda terdapat kesamaan data maka dikatakan penelitian tersebut reliable. Instrument reliabel tidak menentu valid. Sebelum melakukan pengujian validitas pada instrument reliabilitas merupakan syarat yang harus dipenuhi lebih dahulu, maka dari itu instrumen yang dikatakan valid biasanya reliable. Metode *Cronbach Alpha* di pergunakan didalam aplikasi SPSS. Terbukti reliabel apabila *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6. Berikut hasil uji yang dilakukan.

a. Uji Reliabilitas Pengetahuan

Tabel 4. 5
Uji Reliabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,803	5

Dari tabel diatas 5 indikator pengetahuan mendapatkan *Cronbach'h Alpha* sebesar 0,803. Nilai yang didapat diantara 0,70 -0,90. Maka dikatakan reliablitas tinggi. Sehingga alat ukur pada penelitian ini terbukti reliabel, relevan serta konsisten terhadap hasil yang di terima oleh responden.

b. Uji Reliabilitas Religiusitas

Tabel 4. 6
Uji Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	5

Dari tabel diatas 5 indikator religiusitas mendapatkan *Cronbach'h Alpha* sebesar 0,8832. Nilai yang didapat diantara 0,70 -0,90. Maka dikatakan reliablitas tinggi. Sehingga alat ukur pada penelitian ini terbukti reliabel, relevan serta konsisten terhadap hasil yang di terima oleh responden.

c. Uji Reliabilitas Intensi

Tabel 4. 7
Uji Reliabilitas Intensi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,783	5

Dari tabel diatas 5 indikator intensi mendapatkan *Cronbach'h Alpha* sebesar 0,783. Nilai yang didapat diantara 0,70 -0,90. Maka dikatakan reliablitas tinggi. Sehingga alat ukur pada penelitian ini terbukti reliabel, relevan serta konsisten terhadap hasil yang di terima oleh responden.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 8
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,63052858
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,077
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,135 ^c

Dilihat data diatas nilai signifikan Asymp. Sig (2-tailed) diketahui sebesar 0,135. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat dinyatakan nilai residual tersebut telah normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 9
Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,979	1,841		5,963	,000		
	TOTAL_X1	,265	,093	,288	2,866	,005	,778	1,286
	TOTAL_X2	,206	,075	,278	2,762	,007	,778	1,286

Dikatakan bagus jika model tidak terdapat hubungan antara variabel bebas. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengujian multikolinearitas demi mengetahui apakah

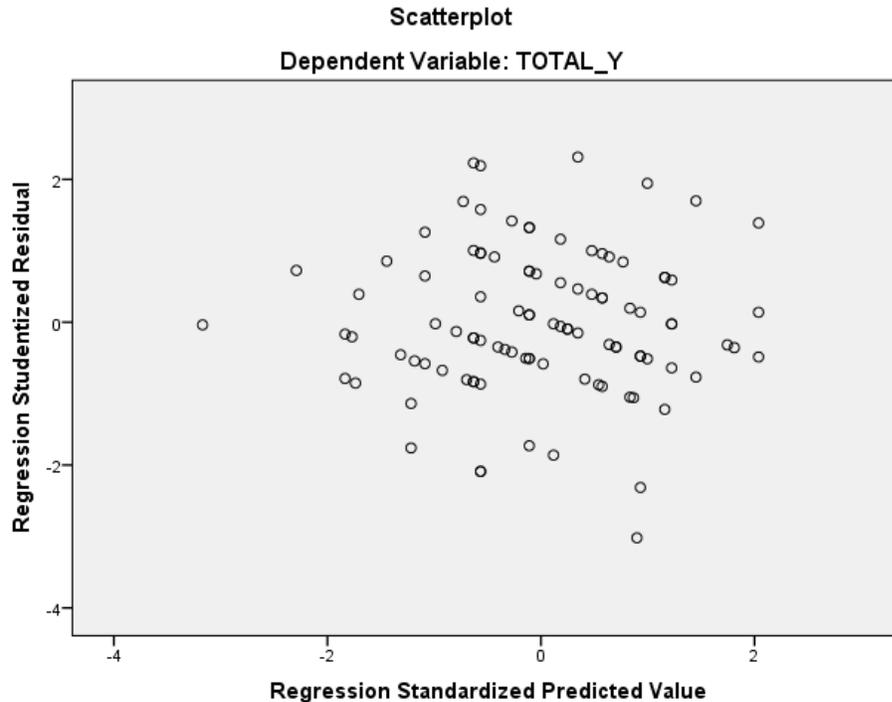
terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui korelasi tersebut menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan melihat nilai tolerance bersama *variance inflation faktor* (VIF). Jika didapatkan hasil pada nilai *tolerance value* melebihi 0,10 atau VIF bernilai tidak lebih besar dari 10 dapat dinyatakan tidak ada multikolinearitas didalam model regresi tersebut.

Berdasarkan tabel *output coefficients* di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada keseluruhan variabel independen adalah pengetahuan (0,778), Religiusitas (0,778) yang mana nilai – nilai tersebut tidak lebih besar dari 10. Nilai *variance inflation faktor* (VIF) pengetahuan (1,286), religiusitas (1,286) lebih besar dari 0,10. Nilai *tolerance* ke 2 variabel independen kurang dari 0,10 dari nilai VIF lebih 10. Dengan demikian, bisa disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilangsungkan guna mencari tahu dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual yang satu ke yang lainnya. Tidak terdapat heteroskedastisitas sebagai syarat untuk memulai pengujian lebih lanjut. Dalam menguji heteroskedastisitas kemungkinan di dapatkan hasil pola terbentuk atau tidak ada pola yang terbentuk dinamakan tidak heteroskedastisitas. Dengan melihat titik – titik yang terdapat pada *scatterplot* akan terlihat hasilnya.

Gambar 4. 1
Uji Heteroskedastisitas



Dalam gambar tersebut terlihat titik – titik pada *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu dan titik – titik tersebut cenderung menyebar. Oleh sebab itu pengujian ini dinyatakan tidak mendapatkan heteroskedastisitas di dalamnya.

4.3.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji Simultan F

Uji ini dilangsungkan guna melihat apakah pada penelitian ini kedua variabel X yaitu pengetahuan dan religiusitas berpengaruh simultan terhadap intensi atau variabel Y. 0,05 adalah nilai dari derajat kepercayaan yang dipakai dalam menguji penelitian ini, jika F hitung mendapatkan nilai lebih tinggi atau besar dari F table

disimpulkan kedua variabel X memiliki pengaruh simultan terhadap variabel Y. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat analisis anova dibawah ini:

Tabel 4. 10
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81,306	2	40,653	14,982	,000 ^b
	Residual	263,204	97	2,713		
	Total	344,510	99			

Uji Anova mendapatkan hasil nilai f hitung adalah 14,982 dan nilai 2 sebagai derajat bebas (df) nya serta 97 sebagai df residual, dalam table diatas dapat dilihat besaran nilai F tabel tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) memperoleh nilai 3,09 (dilihat dari tabel F). Hasil menunjukkan nilai F hitung lebih tinggi jika dibandingkan dengan F tabelnya ($14,982 > 3,09$) atau nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 oleh sebab itu H_0 ditolak dan H_1 ditolak. Atas dasar uji statistik dipertegas jika kedua variabel X tersebut secara bersama memiliki pengaruh terhadap intensi.

2. Uji Koefisien Determinasi

Besar kecilnya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen bisa diketahui dengan pengujian koefisien determinasi (R^2). Pengujian ini akan menjelaskan memberitahu seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel lain. Ditetapkan bahwa jika hasilnya mendekati angka 0 maka dikatakan kemampuan semua variabel X atau independen dalam menjelaskan variasi variabel terbatas dan sebaliknya jika hasil lebih

dekat dengan angka 1 dapat dikatakan variabel X atau independen hampir dapat memberikan keseluruhan informasi dalam memprediksi variasi variabel Y atau dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah:

Tabel 4. 11
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,486 ^a	,236	,220	1,64725

Di dapatkan angka *Adjusted R square* senilai 0,220 dalam bentuk persen adalah 22%. Dari pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa variabel X memiliki sumbangan pengaruh 22% terhadap variabel Y dan menyisakan 78% sisanya yang di jelaskan atau pengaruhi oleh variabel lainnya yang mana tidak terdapat pada penelitian ini.

4.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini dikerjakan guna menemukan hasil adakah pengaruh antara variabel pengetahuan terhadap intensi dan variabel religiusitas terhadap intensi. Untuk menemukan hasil tersebut analisa regresi linear berganda dibutuhkan, uji tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,979	1,841		5,963	,000		
	TOTAL_X1	,265	,093	,288	2,866	,005	,778	1,286
	TOTAL_X2	,206	,075	,278	2,762	,007	,778	1,286

Berdasarkan tabel maka dibuat model persamaan regresi:

$$Y = 10,979 + 0,265X1 + 0,206X2 + e$$

- 10, 979 merupakan nilai konstanta, dapat diartikan jika pengetahuan dan religiusitas sebagai variabel X1 dan X2 bernilai konstan (0) maka skor untuk variabel Y atau intensi adalah 10,976.
- Dalam pengujian tersebut didapatkan 0,265 sebagai nilai dari koefisiensi, angka ini mengandung makna bahwa jika setiap skor variabel X1 atau pengetahuan mengalami kenaikan sebesar 1 maka akan berbanding lurus dengan intensi yang naik sebesar 0,265. Sama halnya dengan hasil dari variabel pengetahuan,
- religiusitas sebagai variabel X2 juga akan mengalami kenaikan sebesar 1 maka intensi juga akan naik sebesar 0,206. Konstanta religiusitas yaitu 0,206.

4.3.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial T

Untuk mendapatkan hasil apakah terdapat hubungan antara variabel – variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan ini adalah variabel tersebut

memiliki pengaruh atau tidaknya. Atas dasar nilai signifikansi, maka pengambilan keputusan tersebut diambil apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 13
Uji T

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,979	1,841		5,963	,000		
	TOTAL_X1	,265	,093	,288	2,866	,005	,778	1,286
	TOTAL_X2	,206	,075	,278	2,762	,007	,778	1,286

Berdasarkan tabel uji yang diolah dengan bantuan SPSS, dapat dilihat bahwa nilai – nilai yang diperoleh dari dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

- a. Variabel pengetahuan dengan T hitung (2,866) > nilai T tabel (0,2017) dapat dikatakan variabel ini memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (intensi) dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Maka dari itu H0 ditolak serta H1 diterima yang menandakan variabel pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh yang secara signifikan pada intensi petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.
- b. Variabel religiusitas dengan nilai T hitung (2,762) > nilai t tabel (0,2017) dapat dikatakan variabel ini memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (intensi) pada tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$. Maka dari itu H0 ditolak serta H1 diterima yang

menandakan variabel religiusitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan pada intensi petani dalam mengambil pembiayaan bank syariah.

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Intensi Petani Dalam Mengambil Pembiayaan di Bank Syariah

Pada penelitian ini hipotesis pertama adalah ada pengaruh signifikan variabel pengetahuan terhadap intensi. Setelah dilakukan analisis data, diketahui bahwa hasil uji t memiliki nilai Sig. variable Pengetahuan (X1) lebih kecil dari pada nilai α , yaitu $0,005 < 0,05$ bersama dengan nilai t hitung $2,866 > t$ tabel $0,2017$. Sehingga dapat ditegaskan H1 diterima, artinya variable pengetahuan berpengaruh positif serta signifikan terhadap intensi petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

Dalam Penelitian ini didapatkan bahwa pengetahuan petani di Kabupaten Sukoharjo terhadap bank syariah baik, semakin tinggi pengetahuan petani terhadap bank syariah maka semakin tinggi pula intensi petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah. Dengan demikian masyarakat petani paham akan perbedaan bank syariah dan konvensional, perbedaan bunga beserta bagi hasil serta akad yang ada di bank syariah. Maka dari itu untuk menarik nasabah yang ada di Kabupaten Sukoharjo perlu di adakan program edukasi.

Hasil ini memberikan peluang terhadap bank syariah untuk lebih menggiatkan sosialisasinya dalam upaya untuk mengedukasi dan memberi pemahaman terhadap masyarakat luas khususnya petani tentang hal-hal mengenai bank syariah serta pentingnya penggunaan prinsip syariah dalam prakteknya di kehidupan sehari-hari.

Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui tatap muka atau turun langsung ke masyarakat maupun melalui media cetak atau internet. Dengan meningkatnya pengetahuan maka kecenderungan masyarakat khususnya petani dalam mengambil pembiayaan syariah semakin meningkat.

Sependapat dengan Rizky Dwiputra (2018) yang meneliti tentang Analisis Pengaruh Pengetahuan Riba dan Sikap Kepada Bank Syariah Terhadap Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah, hasil tersebut menunjukkan bahwa variable pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi nasabah di bank syariah.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifky Tyanto (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi, dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Intensi Menggunakan Bank Syariah. Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi nasabah di bank syariah.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Intensi Petani dalam mengambil Pembiayaan di Bank Syariah.

Dalam penelitian hipotesis pertama adalah terdapat pengaruh yang signifikan variabel religiusitas terhadap intensi petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah. Setelah dilakukan analisis data, diketahui bahwa hasil uji t memiliki nilai Sig. variable religiusitas (X2) lebih kecil dari pada nilai α , yaitu $0,007 < 0,05$ bersama dengan nilai t hitung $2,762 > t$ tabel $0,2017$. Dengan demikian dapat dinyatakan H1 diterima, artinya variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa religiusitas petani di Kabupaten Sukoharjo sudah baik, semakin tinggi tingkat religiusitas berbanding lurus dengan intensi petani dalam mengambil pembiayaan dibank syariah.

Ketika seseorang takut akan hukum haram yaitu riba yang merupakan larangan di islam maka orang tersebut akan condong memilih bagi hasil yang dinyatakan halal. Hal ini berdampak pada bagaimana bank syariah dalam melakukan pemasarannya, bank syariah akan membuat pendekatan agar potensi masyarakat muslim di Kabupaten Sukoharjo semakin banyak menggunakan bank syariah. Dengan hasil ini bank syariah dapat memanfaatkan sisi ke-halalan yang ada di bank syariah dan menggunakan media massa atau sosialisasi secara langsung ke masyarakat dengan menekankan produk halal yang mana produk ini sesuai dengan syariat islam serta terhindar dari yang namanya riba.

Sesuai dengan penelitian Dwinor Safitri (2021) tentang Pengaruh Religiusitas, Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada penelitian Dwinor ini variabel religiusitas mempengaruhi intensi positif dan signifikan.

Sejalan dengan Dian Mariana Lestari (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Kelebihan Penghasilan dan Religiusitas terhadap Intensi Masyarakat Desa Takeranklanting Tikung Lamongan Untuk Menjadi Nasabah Di Perbankan Syariah. Dalam penelitiannya didapatkan hasil variabel religiusitas mempengaruhi intensi positif dan signifikan.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Intensi Petani Dalam Mengambil Pembiayaan di Bank Syariah

Berdasarkan uji F didapatkan hasil bahwa uji ini memperoleh nilai sebesar 14,982, sedangkan nilai F tabel adalah sebesar 3,09. Maka diketahui F hitung lebih besar dari F tabel ($14,982 > 3,09$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis statistik dan didapatkan hasil maka diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pengetahuan berdampak positif secara signifikan terhadap intensi petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah. Hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi pula intensi petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.
2. Religiusitas berdampak positif secara signifikan terhadap intensi petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah. Hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin tinggi pula intensi petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

5.2 Saran

Skripsi ini jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan di dalamnya, karena hanya membahas tentang pengetahuan dan religiusitas terhadap intensi petani dalam mengambil pembiayaan di bank syariah. Oleh sebab itu besar peluang untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada permasalahan ini dengan pembahasan yang lebih luas.

1. Ruang lingkup untuk mewakili populasi masih sempit yang hanya mencakup Kabupaten Sukoharjo saja. Sehingga perlu dibutuhkan cakupan populasi yang lebih luas lagi agar tidak hanya sebatas pada masyarakat di Kabupaten Sukoharjo saja.

2. Variabel yang digunakan masih terbatas yaitu pengetahuan dan religiusitas. Oleh sebab itu untuk penelitian kedepannya agar menambahkan berbagai macam variabel lain untuk mendapatkan penelitian yang lebih variatif lagi yang mana variabel baru tersebut belum di ujikan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, A. (2014). *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. PT Raja Grafindo.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). *Personality and Behavior 2nd Edition*. Open University Press.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2008). *Psikologi Islam : Solusi islam atas problem - problem psikologi*. Pustaka Belajar.
- Apriyanti, H. W. (2018). Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 83–104. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2053>
- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Rajawali Pers.
- BSI. (2022). *Pembiayaan Pertanian Tenbus Rp 12,6 Triliun, BSI Beri Akses Permodalan Distributor Pupuk*. https://www.google.co.id/url?Q=https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/pembiayaan-pertanian-tembus-rp126-triliun-bsi-beri-akses-permodalan-distributor-pupuk&sa=U&ved=2ahUKEwjnw_vB_M36AhUoIbcAHW6CAOwQxfQBegQICRAC&usg=AOvVaw3efV2LIsPiuxTmsf3KziVM.
- Daradjat, Z. (1993). *Ilmu Jiwa Agama*. Bulan Bintang.
- Fitri, M. (2015). Prinsip Kesyariahan Dalam Pembiayaan Syariah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 57–70. <https://doi.org/10.21580/economica.2015.6.1.786>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP universitas diponegoro.
- Habibah, A. G. W. ., & Hasanah, A. N. (2021). Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu). *Journal of Islamic Banking*.
- Hakim, F. W. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung Tahun 2019). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Hardana, A. E., Pratiwi, D. E., & Ambayoen, M. A. (2019). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Hortikultura Dalam Mengakses Pembiayaan Mikro Di Jawa Timur*.
- irawan, D., Widhi N, P., Sagiman, R., & Nugroho, S. (2020). Pengaruh Theory Planned Behavior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah. *Indonesian Business Review*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.21632/ibr.3.1.1-14>

- Jalaludin. (2009). *Psikologi Agama*. Raja Grafindo.
- Lestari, A. M. (2015). Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 3, No.1, 1–18.
- Mawaddah, N. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Etikonomi*, Volume 14, 241–256.
- Muhamad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Muhamad. (2018). *Manajemen Bank Syari'ah* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Pomery, E. A., Gibbons, F. X., Reis - Bergan, M., & Gerrard, M. (2009). *From Willingness to intention : Experience moderates the shift from reactive to reasoned behavior. Society Personality and Social Psycology*.
- Rakhmat, J. (2003). *Psikologi Agama*. Raja Grafindo.
- Rosyid, M., & Halimatu, S. (2016). Islaminomic. *Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru*, 7(2), 38–43. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Sahanaya, S. S., Satmoko, S., & Dalmyiatun, T. (2019). *Sikap Petani Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Attitude Of Farmers On Mandiri Banking Products In Gubug District, Grobogan Regency*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukayat, Y., Supyandi, D., Judawinata, G., & Setiawan, I. (2019). Orientasi Petani Bertani di Lahan Kering Kasus di Desa Jingkang Kecamatan Tanjung Medar Kabupaten Sumedang. *Jurnal Imiah Pertanian*.
- Suryani, N. L. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah*.
- Syafi'i, M. A. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. GIP.
- Wahyuni, W., & Rosito, A. C. (2021). *Hubungan Antara Self - Regulated Learning Dan Intensi Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Di Kota Medan*.
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi*,

Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 4(2), 518–529.

<https://www.bps.go.id>

<http://www.ibfi-trisakti.ac.id>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

<http://www.ojk.go.id>

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

Lampiran 2**PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUISITAS TERHADAP INTENSI
PETANI DALAM MENGAMBIL PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KABUPATEN SUKOHARJO)**

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir saya pada Progam Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, maka dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner mengenai “**PENGARUH PENGETAUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSI PETANI DALAM MENGAMBIL PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT KABUPATEN SUKOHARJO)**”. Pengumpulan data ini semata-mata hanya digunakan untuk menyusun tugas akhir dan dijamin kerahasiaannya. Jawaban Bapak/Ibu berikan juga akan menjadi masukan yang sangat berharga bagi saya maupun perusahaan sebagai objek dari penelitian ini. Atas partisipasi dan kesediaan dalam mengisi, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya

AGUNG WAHYU W.S

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner Penelitian

No	Pengetahuan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui bank syariah berjalan atas dasar syariat islam					
2	Saya memahami perbedaan bank syariah dan konvensional					
3	Saya mengetahui bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga					
4	Saya mengetahui sistem syariah lebih baik dan adil					
5	Saya mengetahui produk yang ada di bank syariah					

No	Religiusitas	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya menyakini adanya Allah SWT					
2	Saya melaksanakan sholat 5 waktu					
3	Saya merasa tenang dengan menjauhi riba					
4	Saya menjalankan kewajiban dan menjauhi larangan sesuai yang ada dalam Al-qur'an					
5	Saya tidak melakukan riba karena termasuk dosa					

No	Intention	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5

- 1 Saya berniat melakukan pembiayaan di bank syariah di waktu dekat ini
- 2 Saya akan cenderung mengambil pembiayaan di bank syariah
- 3 Saya berniat akan terus mengambil pembiayaan di bank syariah
- 4 Saya berharap dapat terus mengambil pembiayaan di bank syariah
- 5 Saya bersedia untuk mengambil pembiayaan di bank syariah karena kemauan sendiri

Lampiran 3

Tabulasi Data

X1 Pengetahuan

No	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL X1
1	5	5	5	4	5	24
2	5	4	5	5	4	23
3	5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	3	4	4	5	4	20
8	4	4	3	4	3	18
9	4	4	4	3	4	19
10	4	4	3	5	5	21
11	4	4	4	3	4	19
12	3	3	3	4	3	16
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	4	4	20
15	4	3	4	4	3	18
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	5	4	5	22
18	5	3	5	4	5	22
19	3	3	4	4	4	18

20	4	4	4	5	4	21
21	4	4	4	4	5	21
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	3	4	19
24	4	4	5	4	5	22
25	4	5	4	4	4	21
26	5	4	4	4	4	21
27	5	5	4	5	5	24
28	4	4	5	4	4	21
29	5	4	4	5	4	22
30	5	4	5	5	4	23
31	4	3	4	4	4	19
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	5	5	5	23
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	5	5	5	23
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	5	5	4	22
38	4	4	4	4	5	21
39	3	4	4	5	5	21
40	4	4	4	5	5	22
41	5	5	5	5	5	25
42	4	5	5	3	3	20
43	3	4	5	4	4	20
44	2	3	5	4	5	19
45	3	3	5	4	4	19
46	4	4	5	4	3	20
47	2	4	4	5	4	19
48	4	4	4	4	4	20
49	4	3	5	4	5	21
50	4	5	5	3	3	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	5	5	22
53	4	4	5	4	5	22
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	5	5	4	22
57	4	4	5	3	3	19

58	4	4	4	4	5	21
59	4	5	5	4	4	22
60	4	4	5	5	5	23
61	3	3	5	3	3	17
62	3	4	5	4	4	20
63	2	4	4	4	4	18
64	4	4	4	4	4	20
65	5	5	5	4	4	23
66	3	4	5	4	4	20
67	5	3	4	3	3	18
68	4	4	3	4	4	19
69	2	4	5	4	4	19
70	3	4	5	5	5	22
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	5	5	22
74	4	4	4	5	5	22
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	5	5	5	23
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	5	4	5	22
80	4	4	5	5	5	23
81	2	3	4	3	5	17
82	4	4	4	4	4	20
83	4	5	5	4	4	22
84	3	4	4	3	3	17
85	5	5	5	5	4	24
86	3	4	4	5	4	20
87	2	3	4	4	4	17
88	4	4	5	3	3	19
89	3	4	5	4	4	20
90	2	4	5	5	5	21
91	4	4	3	5	5	21
92	4	4	3	4	4	19
93	3	3	4	5	5	20
94	4	4	5	5	5	23
95	4	4	4	4	4	20

96	4	4	4	4	4	20
97	4	4	5	5	5	23
98	4	4	4	5	5	22
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	4	4	4	20

X2 Religiusitas

No	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL X1
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	5	5	5	23
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	5	25
6	4	3	3	5	5	20
7	3	3	3	3	3	15
8	3	4	4	3	3	17
9	3	3	4	3	3	16
10	3	3	3	3	4	16
11	3	4	3	4	4	18
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	4	4	20
15	3	4	3	3	4	17
16	4	4	4	5	4	21
17	4	5	4	4	4	21
18	4	4	3	3	4	18
19	3	3	3	3	3	15
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	3	4	5	20
22	4	4	4	4	4	20
23	5	4	4	4	4	21
24	5	5	5	5	5	25
25	4	4	5	5	4	22
26	4	4	5	5	3	21
27	4	5	4	4	4	21
28	4	3	4	3	4	18
29	4	5	5	4	4	22

30	3	4	4	3	4	18
31	5	4	3	5	4	21
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	5	5	5	23
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	4	24
37	5	5	5	5	4	24
38	5	5	5	4	5	24
39	5	3	5	4	5	22
40	5	5	5	5	5	25
41	5	4	3	4	4	20
42	5	4	3	4	4	20
43	5	3	4	5	3	20
44	5	4	4	5	4	22
45	5	3	3	5	3	19
46	5	4	5	5	3	22
47	5	5	4	4	3	21
48	5	5	5	4	4	23
49	5	5	4	5	4	23
50	5	4	3	5	3	20
51	5	5	5	5	4	24
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	4	24
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	4	4	5	5	4	22
57	5	5	4	4	3	21
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	4	4	23
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	4	3	4	21
62	5	5	4	4	4	22
63	5	4	5	4	3	21
64	5	4	5	4	4	22
65	5	4	5	4	3	21
66	5	3	4	4	3	19
67	5	4	5	4	4	22

68	5	3	4	3	4	19
69	5	4	4	3	3	19
70	5	4	4	3	4	20
71	5	5	4	5	5	24
72	4	4	4	5	5	22
73	4	5	4	4	4	21
74	5	5	5	5	4	24
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	4	24
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	4	24
79	5	5	5	4	4	23
80	5	5	5	5	4	24
81	5	4	5	4	4	22
82	5	4	5	4	4	22
83	5	4	4	3	3	19
84	5	3	4	5	3	20
85	5	5	4	3	4	21
86	5	5	4	3	3	20
87	5	3	4	5	4	21
88	5	3	4	5	4	21
89	5	4	5	4	4	22
90	5	4	5	4	4	22
91	5	5	5	4	5	24
92	5	4	4	4	4	21
93	5	4	4	5	5	23
94	5	5	5	4	5	24
95	5	3	5	5	4	22
96	5	4	4	4	5	22
97	5	5	5	4	5	24
98	5	5	5	4	5	24
99	5	5	5	5	5	25
100	5	4	4	4	5	22

Y Intensi

No	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL X1
----	----	----	----	----	----	----------

1	5	4	3	5	5	22
2	5	5	5	5	5	25
3	5	4	5	4	5	23
4	5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	5	5	25
6	3	3	3	4	4	17
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	3	3	18
9	4	3	4	4	4	19
10	3	4	4	4	4	19
11	4	4	3	4	4	19
12	4	3	4	3	4	18
13	4	3	4	3	4	18
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	3	4	19
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	5	4	4	21
18	4	4	5	4	5	22
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	5	4	4	5	5	23
22	4	5	5	4	5	23
23	4	5	5	5	5	24
24	5	5	4	5	4	23
25	5	4	4	5	5	23
26	4	4	4	5	5	22

27	4	4	4	4	4	20
28	4	5	4	5	5	23
29	4	5	5	4	4	22
30	4	4	4	4	4	20
31	4	5	4	5	4	22
32	5	5	5	5	4	24
33	4	4	4	5	4	21
34	4	4	5	5	4	22
35	5	5	5	5	5	25
36	4	5	4	4	5	22
37	4	4	4	3	3	18
38	4	4	5	5	5	23
39	4	5	4	4	4	21
40	4	5	5	5	4	23
41	3	4	4	3	3	17
42	3	4	4	3	3	17
43	4	5	4	5	4	22
44	4	5	4	4	3	20
45	5	4	3	5	4	21
46	5	4	3	5	3	20
47	5	4	3	4	3	19
48	3	4	3	4	4	18
49	4	5	4	4	3	20
50	3	4	5	4	3	19
51	5	5	5	5	5	25
52	4	4	4	4	4	20

53	5	4	4	4	4	21
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	4	4	4	22
56	5	5	5	4	4	23
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	4	3	4	21
60	4	4	5	4	4	21
61	3	4	3	4	3	17
62	4	4	3	5	4	20
63	3	4	3	5	4	19
64	3	4	3	4	4	18
65	4	5	4	4	3	20
66	4	5	4	4	3	20
67	5	4	3	4	3	19
68	5	4	3	4	3	19
69	5	4	4	5	4	22
70	4	3	4	5	4	20
71	5	4	4	5	4	22
72	4	4	4	4	5	21
73	4	4	4	5	4	21
74	5	4	4	5	4	22
75	5	4	4	5	5	23
76	4	4	4	5	4	21
77	4	4	4	5	5	22
78	4	4	4	5	4	21

79	4	4	4	5	4	21
80	5	4	4	5	4	22
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	5	4	4	21
83	3	4	5	4	5	21
84	4	5	4	4	4	21
85	4	5	4	5	4	22
86	5	4	3	4	5	21
87	3	4	3	4	4	18
88	3	4	3	5	4	19
89	4	5	4	5	4	22
90	5	5	4	4	4	22
91	5	4	5	4	3	21
92	4	4	5	4	3	20
93	4	4	5	4	4	21
94	5	4	5	4	5	23
95	5	4	5	4	5	23
96	4	4	5	4	5	22
97	4	4	5	4	5	22
98	4	4	5	4	4	21
99	4	4	5	4	5	22
100	5	4	5	4	5	23

Lampiran 4
Hasil Analisis SPSS

1. Hasil Uji Validitas

Variabel X1 Pengetahuan

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL_X1
P1	Pearson Correlation	1	,530**	,561**	,453*	,531**	,825**
	Sig. (2-tailed)		,003	,001	,012	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,530**	1	,363*	,354	,530**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,003		,049	,055	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,561**	,363*	1	,240	,561**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,001	,049		,201	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,453*	,354	,240	1	,375*	,653**
	Sig. (2-tailed)	,012	,055	,201		,041	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,531**	,530**	,561**	,375*	1	,803**
	Sig. (2-tailed)	,003	,003	,001	,041		,000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,825**	,729**	,731**	,653**	,803**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel X2 Religiusitas

Correlations

		P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL_X2
P6	Pearson						
	Correlation	1	,681**	,627**	,713**	,659**	,890**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson						
	Correlation	,681**	1	,630**	,536**	,500**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson						
	Correlation	,627**	,630**	1	,667**	,339	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,067	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson						
	Correlation	,713**	,536**	,667**	1	,640**	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson						
	Correlation	,659**	,500**	,339	,640**	1	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,067	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
TOT AL_X 2	Pearson						
	Correlation	,890**	,809**	,801**	,870**	,750**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Y Intensi

Correlations

	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL_Y
P11 Pearson Correlation	1	,418*	,287	,483**	,458*	,709**
Sig. (2-tailed)		,021	,124	,007	,011	,000
N	30	30	30	30	30	30
P12 Pearson Correlation	,418*	1	,557**	,536**	,368*	,798**
Sig. (2-tailed)	,021		,001	,002	,046	,000
N	30	30	30	30	30	30
P13 Pearson Correlation	,287	,557**	1	,087	,310	,614**
Sig. (2-tailed)	,124	,001		,647	,095	,000
N	30	30	30	30	30	30
P14 Pearson Correlation	,483**	,536**	,087	1	,714**	,774**
Sig. (2-tailed)	,007	,002	,647		,000	,000
N	30	30	30	30	30	30
P15 Pearson Correlation	,458*	,368*	,310	,714**	1	,768**
Sig. (2-tailed)	,011	,046	,095	,000		,000
N	30	30	30	30	30	30
TO TAL_Y Pearson Correlation	,709**	,798**	,614**	,774**	,768**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel X1 Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	5

Variabel X2 Religiusitas

Reliability Statistics

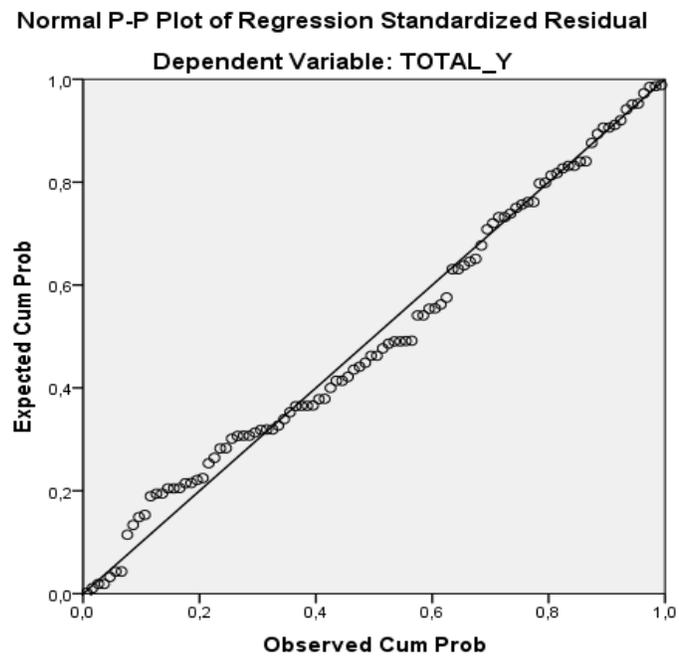
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	5

Variabel Y Intensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,783	5

3. Hasil Uji Normalitas P- Plot



4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,63052858
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,077
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,135 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

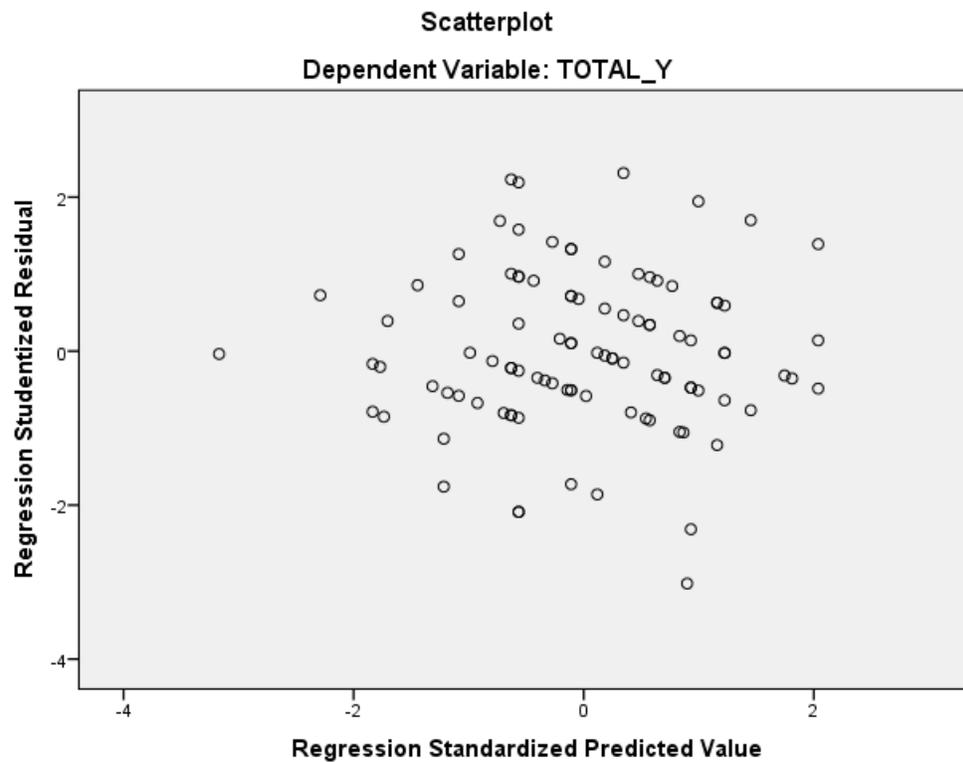
c. Lilliefors Significance Correction.

5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,979	1,841		5,963	,000		
TOTAL_X1	,265	,093	,288	2,866	,005	,778	1,286
TOTAL_X2	,206	,075	,278	2,762	,007	,778	1,286

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

6. Hasil Uji Heteroskedastisitas



7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,102	1,150		,959	,340
TOTAL_X1	,006	,058	,012	,101	,920
TOTAL_X2	,002	,047	,005	,044	,965

a. Dependent Variable: ABS_RES

8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	81,306	2	40,653	14,982	,000 ^b
Residual	263,204	97	2,713		
Total	344,510	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

9. Hasil Uji Determinasi R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,486 ^a	,236	,220	1,64725

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,979	1,841		5,963	,000		
TOTAL_X1	,265	,093	,288	2,866	,005	,778	1,286
TOTAL_X2	,206	,075	,278	2,762	,007	,778	1,286

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

11. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,979	1,841		5,963	,000		
TOTAL_X1	,265	,093	,288	2,866	,005	,778	1,286
TOTAL_X2	,206	,075	,278	2,762	,007	,778	1,286

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran 5

Dokumentasi





Lampiran 6

Hasil Pengecekan Plagiasi Turnitin

Full Skripsi Agung

ORIGINALITY REPORT

29%	28%	9%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	2%
3	febi.uinsaid.ac.id Internet Source	2%
4	repository.ibs.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
8	cdn.repository.uisi.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%